

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN II TAHUN 2021

**BALAI
BESAR
POM DI
SERANG**



@bbpom_serang



@Bbpom_serang



Bbpom Serang



081315422211



ulpkbpomserang@yahoo.com



bpom_serang@pom.go.id





KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT, karena ridhoNya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2021 Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Serang ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai sarana informasi, monitoring dan evaluasi tentang pertanggungjawaban kinerja BBPOM di Serang pada Triwulan ke II Tahun 2021, sebagai bagian dari siklus manajemen yang baik perlu adanya proses evaluasi pada setiap waktunya sehingga dapat di lakukan intervensi untuk mencapai dari sasaran kinerja organisasi dapat terwujud.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan II diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan atau kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga membawa manfaat dan keberhasilan bagi semua.

Serang, Juli 2021

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan

di Serang



Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan II Tahun 2021, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Balai Besar POM di Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggarannya. Selain itu, LAPKIN Interim Triwulan II ini tahun 2021 sebagai wujud dari monitoring capaian kinerja dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BADAN POM RI 2020 – 2024. Renstra Balai Besar POM di Serang telah memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran program, program, dan kegiatan. Untuk mencapai tujuan, dalam tahun 2021 Balai Besar POM di Serang telah merumuskan 11 (sebelas) sasaran strategis program. Perumusan sasaran program tersebut diikuti dengan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan penetapan IKU sebagai dasar pengukuran capaian sasaran program.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 4 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Customer*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM Serang;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal;
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Serang secara Akuntabel.

Secara umum, pencapaian kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan I Tahun 2021 sudah cukup baik. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan II Tahun 2021 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Baik
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tidak dapat disimpulkan
		Indeks Pelayanan Publik	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Baik
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Kurang
		Jumlah desa pangan aman	Cukup
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak dapat disimpulkan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Tidak dapat disimpulkan
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	Tidak dapat disimpulkan
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	Baik



Pada Triwulan ke II tahun 2021, Indonesia masih mengalami pandemi Covid-19, dimana terdapat beberapa kebijakan nasional yang mempengaruhi capaian kinerja Balai Besar POM di Serang :

1. Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara *online* dan Luring
2. Melakukan pemeriksaan dalam rangka perizinan secara *online* dan Luring
3. Melakukan kegiatan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap
4. Meningkatkan koordinasi antara kelompok pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling dan perubahan sampling selama pandemi
5. Melakukan kegiatan KIE secara daring dan luring
6. Melakukan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan penanganan Covid-19
7. Melakukan revisi anggaran mengenai Penghematan Belanja Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 TA 2021 sebagaimana disampaikan di surat nomor B-KU.01.2.021.06.21.108 pada tanggal 3 Juni 2021 perihal Penyampaian Penetapan Revisi DIPA TA 2021
8. Mendorong pegawai untuk tetap berkinerja secara optimal dengan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dimasa pandemi Covid-19 dan dalam kondisi PPKM
9. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa
10. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* pegawai untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
11. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas SPIMKER di Rumah Sakit

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	7
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	7
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021.....	9
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	10
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2021.....	12
2.5 Metode Pengukuran.....	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	15
3.2 Realisasi Anggaran	59
Bab IV Penutup	62
4.1 Kesimpulan	62
4.2 Saran	64
Lampiran.....	66



Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Interim Triwulan II Tahun 2021 disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), rencana kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.



1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
2. Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
4. Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala

Aspek strategis di Balai Besar POM di Serang yaitu dengan mendukung tugas dan fungsi instansi terkait atau peran terhadap perlindungan masyarakat. Berdasarkan peta strategi Badan POM periode 2020 - 2024, *outcome* yang didapat dari pengawasan obat dan makanan terdiri atas 5 (lima) *outcome* yaitu:

01

Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar

Terwujudnya daya saing dan kemandirian Industri Obat dan Makanan Nasional termasuk UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Makanan

02

03

Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan

Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengawasan obat dan makanan

04

05

Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha obat dan makanan dan perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan

Dengan lima *outcome* tersebut pengawasan obat dan makanan merupakan satu area dan upaya strategis, karena selain berdampak pada perlindungan konsumen, juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing mutu produk di pasar lokal maupun global. Terkait dengan peta strategi tersebut, Balai Besar POM di Serang sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM di Provinsi Banten, mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut di atas, utamanya dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Banten.



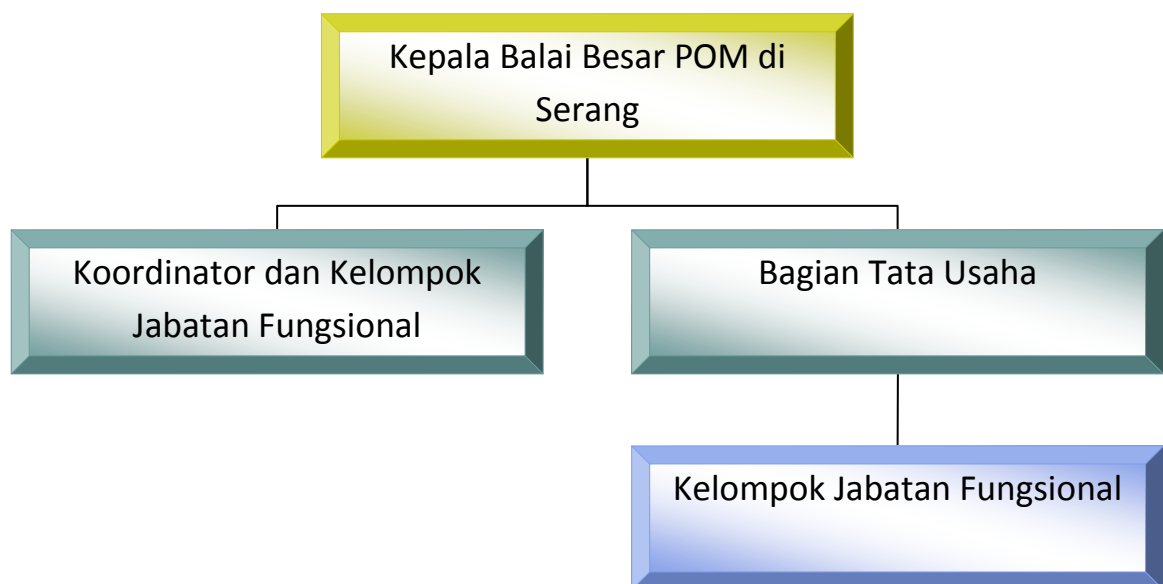
1.3. Struktur Organisasi

A. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara,
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu,
5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian,
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan,
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas:

- a. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing,
- b. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing,
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan

B. Loka Kabupaten Tangerang

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.

Mulai tahun 2021 Loka Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri. Sehingga wilayah kerja BBPOM di Serang sudah tidak termasuk Kabupaten Tangerang kecuali untuk Pengujian karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki Laboratorium untuk menguji dan Penindakan karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki pegawai yang menjadi penyidik.



1.4. Isu Strategis

Analisis Isu Internal - Eksternal strategis/ Aktual yang terjadi di Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Isu Internal :

1. Status lahan tanah sertifikat BBPOM di Serang yang masih mengatasnamakan Pemprov menyebabkan rencana penambahan alat terkendala karena ruang tidak tersedia.
2. Persiapan dalam pemenuhan ZI untuk meraih WBK-WBBM
3. Upgrade BSL 2 pada fasilitas laboratorium uji biomolekuler. Renovasi yang akan dilakukan pada laboratorium yang belum difungsikan sesuai peruntukannya. Ada resiko duplikasi pekerjaan pada pengadaan upgrading BSL2 dengan lingkup pekerjaan renovasi ruang PCR dan lantai Laboratorium Mikrobiologi yang telah dilaksanakan pada tahun 2020
4. Pengadaan AHU untuk upgrading BSL-2 yang belum dilaksanakan hingga akhir Juni berpotensi gagal lelang dan atau indent sehingga berpotensi lewat tahun
5. Pengadaan IPAL yang terkendala status BMN berpotensi gagal pengadaan.
6. IPAL BBPOM di Serang yang belum memiliki izin pengelolaan limbah dari DLH
7. Pengujian Covid-19 berpotensi memiliki risiko *biohazard*
8. Kasus Covid-19 semakin meningkat, proporsi WFH ditingkatkan, target sampling dan pengujian tetap, berpotensi pengujian melewati *timeline*
9. Perubahan SOTK namun belum diikuti dengan simplifikasi dalam rangka percepatan bisnis proses
10. Pemberlakuan Capaian Output menjadi indikator penilaian IKPA instansi dimana proporsi penilaian terbesar dari indikator lainnya (17% dari nilai total)

Isu Eksternal :

1. Permintaan magang/PKL/penelitian terkait pengawasan Obat dan makanan dari berbagai sekolah dan Perguruan Tinggi di BBPOM di Serang meningkat
2. Kebutuhan pengujian dalam rangka pendampingan UMKM meningkat
3. Peningkatan penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu di wilayah Provinsi Banten
4. Pembatasan kegiatan pertemuan karena kasus Covid-19 yang kembali meningkat
5. UU RI No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
6. MoU Kapolri – KaBadan POM RI Nomor KS.01.01.1.2.05.21.04 tgl.24 Mei 2021
7. MoU Pemerintah Kota Serang



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Renstra Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada Nawacita, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM dan Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja BPOM, serta Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM.

Dalam Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra.

A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



B. Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. Tujuan BPOM

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 berdasarkan RENSTRA 2020-2024

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang	88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,5
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		Indeks pelayanan publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,56
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	89
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	85
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	77



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	75
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		2	Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	80
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84
		7	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	75
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,5
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		14	Indeks Pelayanan Publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,56
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		17	Jumlah desa pangan aman	12
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB BBPOM di Serang*)	89
		23	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	85
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	75
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
12	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2021, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp 19.116.337.000,- dan program pengelolaan sarana dan prasarana BPOM sebesar Rp 14.353.474.000,-

Pada Triwulan I BBPOM di Serang mendapatkan refocusing anggaran belanja pegawai sebesar Rp 806.000.000,- sehingga anggaran BBPOM di Serang untuk program pengelolaan sarana dan prasarana BPOM berubah menjadi Rp 13.547.474.000,-

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2021

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6
		2	Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	73	73	73
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	62	62	62
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75	-	-	-	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84	-	-	-	84
		7	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	75	-	-	-	75
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	-	-	-	88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7	63,7	63,7	63,7	63,7
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	60	70	75	83
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	43	43	43	43
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	56	56	56	56
		14	Indeks Pelayanan Publik	3,76	-	-	3,76	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,56	87,56	87,56	87,56	87,56
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	0%	35%	68%	40
		17	Jumlah desa pangan aman	12	0%	45%	85%	12
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	5%	60%	90%	2



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	22	44	76	86
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	22	43	75	85
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	15	25	35	43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB BBPOM di Serang*)	89	-	-	-	89
		23	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	85	-	-	-	85
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	77	-	-	-	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	75	-	-	-	75
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	0,50	1	1,75	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94	40	60	80	94
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	88	88	88

2.5. Metode Pengukuran

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Hasil dari capaian kinerja akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai target capaian di tahun mendatang.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk indikator positif, yaitu apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka digunakan rumus 1:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

- b) Untuk indikator negatif, yaitu Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus 2:

$$\% \text{ capaian} = \frac{100 \% - \text{realisasi}}{100 \% - \text{rencana}}$$

- c) Untuk indikator negatif, yaitu Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah yang satuannya bukan dalam persen, maka digunakan rumus 3:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan perhitungan *outcome* yang ditetapkan pada sasaran strategis dapat diperoleh pada saat akhir tahun anggaran, namun demikian terdapat pengukuran capaian kinerja berdasarkan output proses. Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria penilaian capaian

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Unit Organisasi : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Periode : Interim Triwulan II tahun 2021

Tabel 3.1 Sasaran Kegiatan, Indikator, Target dan Realisasi TW II

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG									
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II	Realisasi TW IV thd target 2021	Kriteria Sasaran Kegiatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	83.6	94.59	113.15	113.15	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80.00	100.00	100.00	Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	85.44	117.04	117.04	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	83.33	134.41	134.41	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75	N/A	N/A	N/A	N/A	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan	84	N/A	N/A	N/A	N/A	



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II	Realisasi TW IV thd target 2021	Kriteria Sasaran Kegiatan
	pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja di BBPOM Serang		pembinaan pengawasan Obat dan Makanan						
		7	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	75	N/A	N/A	N/A	N/A	
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	N/A	88.16	N/A	100.18	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.5	87.5	82.02	93.74	93.74	Baik
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.7	63.7	62.94	98.80	98.80	Baik
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	70	73.07	104.38	88.03	Baik
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	43	44.44	103.36	103.36	Baik
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	56	69.58	124.25	124.25	Tidak dapat disimpulkan
		14	Indeks Pelayanan Publik	3.76	N/A	3.46	N/A	92.02	
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.56	87.56	91.38	104.36



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II	Realisasi TW IV thd target 2021	Kriteria Sasaran Kegiatan
	informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja di BBPOM Serang	16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	35%	22.50%	64.28	N/A	Kurang
		17	Jumlah desa pangan aman	12	45%	32.14%	71.42%	N/A	Cukup
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	60%	60%	100.00	N/A	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja di BBPOM Serang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	44	43.88	99.72	51.02	Baik
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	43	31.97	74.34	37.61	Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja di BBPOM Serang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	25	33.63	134.52	78.21	Tidak dapat disimpulkan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB BBPOM di Serang*)	89	N/A	N/A	N/A	N/A	
		23	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	85	N/A	N/A	N/A	N/A	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	77	N/A	N/A	N/A	N/A	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	78	N/A	N/A	N/A	N/A	
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1	1.6	160	80	Tidak dapat disimpulkan



**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II	Realisasi TW IV thd target 2021	Kriteria Sasaran Kegiatan
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94	60	77.55	129.24	82.50	Tidak dapat disimpulkan
		28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	86.00	97.73	97.73	Baik

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II

No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW II	Kriteria Sasaran Kegiatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	116.15	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	N/A	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	N/A	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	104.90	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	85.01	Cukup
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	87.03	Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	134.52	Tidak dapat disimpulkan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	N/A	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	N/A	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	160	Tidak dapat disimpulkan
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	113.48	Sangat Baik



Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.3 SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II (%)	Capaian 2021 (%)	Kategori
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	83.6	94.59	113.15	113.15	Sangat Baik
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	100	100	Baik
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	85.44	117.04	117.04	Sangat Baik
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	83.33	134.41	134.41	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan Perpres 80 tahun 2017 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sedangkan definisi makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada sasaran kegiatan I Balai Besar POM di Serang yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat dibagi menjadi 4 indikator kerja yang mencakup:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

IKU 1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Definisi Obat adalah obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, psikotropika dan narkotika (tidak termasuk obat tradisional). Obat tradisional adalah jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka yang beredar di Indonesia secara khusus di wilayah Banten. Sedangkan definisi Kosmetik adalah sediaan farmasi yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.

Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi :

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak

- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c. Sampel Obat mencakup sampel balai dan Loka.

Tahun 2021 target sampel obat acak Balai Besar POM di Serang sebesar 772 sampel, yaitu 289 sampel obat, 190 sampel obat tradisional, 63 sampel suplemen Kesehatan dan 380 sampel kosmetik.

Tabel 3.4 Realisasi sampel obat acak Triwulan II

No	Jenis Produk	TIE/Illegal/Palsu	TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Obat	0	0	120	107	107	0	0	0
2	Obat Tradisional	0	0	78	72	62	4	6	0
3	Suplemen Kesehatan	0	0	22	20	15	5	0	0
4	Kosmetik	0	0	112	97	96	1	0	0
Total		0	0	332	296	280	10	6	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka sampel obat MS sebesar 280 sampel dan total sampel diperiksa dan diuji sebesar 296 sampel sehingga diperoleh realisasi sebesar 94,59% dan capaian



113,15% dengan kategori **Sangat Baik**. Pada triwulan II tidak terdapat kendala dalam sampling dan pengujian, namun pada Bulan Juni kondisi kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia dan di Provinsi Banten kembali meningkat, dan berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.09.03.2.24.06.21.21 tanggal 23 Juni 2021 tentang Penegakan Kembali Penyesuaian Sistem Kerja dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Mengatasi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19), maka terdapat pembatasan dalam sistem kerja yang akan berdampak pada proses sampling dan pengujian. Tindak lanjut yang dilakukan adalah akan melakukan pembelian sampel secara online dan penyesuaian jumlah sampel pada saat pembatasan sistem kerja, serta optimalisasi penjadwalan pegawai yang Work Form Office pada pengujian, sehingga pengujian sampel tetap dapat berjalan dengan baik.

IKU 2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jika termasuk poin. 1,.2 atau.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji.



Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka.

Target sampel makanan tahun 2021 adalah 186 yaitu 81 sampel targeted dan 105 sampel acak.

Tabel 3.5 Realisasi sampel makanan acak Triwulan II

No	Jenis Produk	TIE/ Ilegal/ Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Makanan	0	0	75	75	60	11	4	0
Total		0	0	75	75	60	11	4	0

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan II ini adalah 80% dengan target 80% dan capaian persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 100% dengan kategori **Baik**. TMK penandaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesimpulan total sampel yang diperiksa dan diuji. Tindak lanjut yang dilakukan adalah akan dilakukan evaluasi kembali mengenai penetapan TMK mayor dan TMK minor pada produk makanan. Namun seperti kendala pada IKU 2, bahwa meningkatnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada bulan Juni dan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di bulan Juli, maka terdapat kendala dalam pembelian sampling yang akan ditindaklanjuti dengan pembelian sampel secara online dan penyesuaian jumlah sampel.



IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase obat yang aman dan bermutu memiliki definisi memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2021. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Total Ssampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Tabel 3.6 Hasil pengujian Obat targeted pada Triwulan II tahun 2021

No	Jenis Produk	TIE/ Illegal/ Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Obat	0	0	35	15	13	2	0	0
2	Obat Tradisional	3	0	51	22	14	3	3	2
3	Suplemen Kesehatan	0	0	26	12	11	1	0	0
4	Kosmetik	0	0	124	51	50	1	0	0
Total		3	0	236	100	88	7	3	2

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan II diperoleh 85,44% dengan target 73% dan capaian 117,04% dengan kategori **Sangat Baik**. Kendala yang dialami sama seperti pada IKU 2, bahwa meningkatnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada bulan Juni dan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di bulan Juli, maka terdapat kendala dalam pembelian sampling yang akan ditindaklanjuti dengan pembelian sampel secara online dan penyesuaian jumlah sampel.



IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Dalam Pedoman sampling 2021 yang termasuk makanan *targeted* adalah sampel dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal, kemasan pangan dan sampel ruang 8 lingkup akreditasi.

Kriteria makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.

Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Yang termasuk dalam pangan fortifikasi adalah garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted* :

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium → kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di spt semua harus melewati evaluasi penandaan(MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) → kesimpulan produk hasil sampling *targeted*: evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji



Cara perhitungan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

% Pangan Fortifikasi yang MS =

$$\frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan: Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling

Target sampel Makanan targeted Balai Besar POM di Serang tahun 2021 adalah 81 sampel dan pangan fortifikasi 105 sampel.

Tabel 3.7 Hasil pengujian Makanan targeted pada Triwulan II tahun 2021

No	Jenis Produk	TIE/Illegal/Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Makanan	0	2	45	10	6	4	0	0
2	Fortifikasi	0	7	36	20	19	0	0	1
Total		0	9	81	30	25	4	0	1

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi sampel makanan aman dan bermutu diperoleh 83,33%, dan capaian 134,41% dengan kategori **tidak dapat disimpulkan**. Dari trend pengujian sampel Makanan targeted, sampel yg berkontribusi menyumbang TMS adalah PJAS, garam dan UMKM. Pada Triwulan I sampel pangan fortifikasi yang masuk adalah minyak goreng sawit yang penyelesaian uji nya di TW II dengan hasil sebagian besar adalah MS. Untuk pangan fortifikasi garam dan PJAS dijadwalkan akan disampling pada Juli, sehingga capaian pada Triwulan berikutnya kemungkinan akan mengalami penurunan.



Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 5. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.8 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan pada bulan Maret hingga Desember 2021 dengan metode wawancara melalui telepon atau *video call*. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPOM serta untuk mengetahui dan mengevaluasi efektifitas sistem pengawasan Obat dan Makanan yang sudah dilakukan.

Indeks kesadaran Masyarakat merupakan ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih obat dan makanan. Dalam melakukan survei kesadaran masyarakat, Badan POM memiliki tiga indikator sebagai dasar penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.



Gambar 3.1 Definisi Kerangka Berfikir Penilaian Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan



Pengambilan data indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan aman dilakukan pada triwulan III-triwulan IV setiap tahunnya sehingga hasil dan analisa dari indeks dapat diperoleh oleh unit kerja pada triwulan IV.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3.9 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan teknik yang dilakukan oleh Badan POM untuk mengukur kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Badan POM. Pengukuran nilai indeks ini sangat berguna untuk meningkatkan pelayanan publik Badan POM dan mendorong kemandirian pelaku usaha. Target responden dalam mengukur indeks kepuasan pelaku usaha ini adalah pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang mencakup:

- Produsen,
- Distributor,
- Importir,
- Eksportir,
- Pelayanan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dll), dan
- Lainnya (ritel, stockist, depot, dll).

Sedangkan jenis bimbingan dan pembinaan yang digunakan untuk menilai indikator kerja ini adalah:

- Desk,
- Pendampingan,
- Bimbingan Teknis, dan
- Sosialisasi.

BBPOM di Serang telah aktif melakukan survey untuk penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sejak triwulan I yang dimulai dari bulan maret 2021. Di triwulan II, terdapat dua survey yang telah dilakukan untuk



jenis bimbingan pendampingan dan sosialisasi yaitu Fasilitasi pelayanan prima untuk komoditi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 dan Sosialisasi tata cara pendaftaran pangan olahan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021. Hasil penilaian survey untuk kedua jenis bimbingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil survey berdasarkan jenis bimbingan

Jenis Bimbingan	Jumlah Responden	Nilai indeks
Fasilitasi pelayanan prima untuk komoditi obat tradisional dan suplemen kesehatan	11	88,76
Sosialisasi tata cara pendaftaran pangan olahan	35	88,23

Pengukuran survey kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan terus dilakukan hingga triwulan IV sehingga hasil akhir dan analisa untuk survey ini dapat dilakukan pada triwulan IV.

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Tabel 3.11 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indikator Kerja	Target 2021	Realisasi s.d TW II 2021	Capaian 2021	Kategori
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	88.16	100.18	Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM dan mengacu pada pedoman terkini yaitu PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survey indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di BBPOM Serang tahun 2021 adalah 88,16. Nilai indeks tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dan terdapat kenaikan jika dibandingkan dengan nilai indeks kepuasan masyarakat tahun sebelumnya. Dalam meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, BBPOM di Serang terus melakukan perbaikan berkelanjutan seperti peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik.



Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang

IKU 9. Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Tabel 3.12 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.5	87.5	82.02	93.74	93.74	Baik

Yang dimaksud dengan rekomendasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Selama periode April – Juni 2021, terdapat 108 keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai dan dilaksanakan oleh balai sehingga diperoleh realisasi sebesar 82.02.

Berdasarkan komoditi, tindak lanjut terhadap rekomendasi yang masih tidak sesuai target adalah kosmetik, hal tersebut terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan importir / badan usaha penotifikasi kosmetik yang disampaikan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM belum seluruhnya ditindak lanjuti oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik.



IKU 10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang

Tabel 3.13 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang	63.7	63.7	62.94	98.80	98.80	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi IKU ini adalah yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah:

1. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
2. jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor

Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha berupa CAPA dari Pelaku Usaha dan Feedback dari rekomendasi TL yang ditindaklanjuti dari 19 rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai terdapat 16 rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti berupa penyampaian CAPA, selain itu untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dari 12 rekomendasi yang diberikan terdapat 5 yang telah ditindak lanjuti, sehingga realisasi tercapai sebesar 62,94% bila dibandingkan dengan target maka diperoleh capaian 98,80%, kendala dan hambatan yang dialami adalah terutama dengan CAPA yang belum di TL oleh Lintas Sektor, oleh karena itu telah dilakukan upaya dengan menggunakan aplikasi SMARTPOM untuk menyampaikan Rekomendasi Tindak Lanjut hasil pemeriksaan kepada lintas sektor.

IKU 11. Pelaksanaan dan Hasil Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tabel 3.14 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu TW II

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	70	73.07	104.38	88.03	Baik

Pengertian dari “Keputusan penilaian sertifikasi” adalah produk yang dihasilkan dari pemeriksaan atas permohonan dari pihak ketiga, dapat berupa pemeriksaan sarana maupun



pemeriksaan sampel. Permintaan pemeriksaan sarana yaitu dalam rangka pendaftaran izin edar ataupun dalam rangka permohonan *Good Distribution Practice* (GDP) maupun GMP (*Good Manufacturing Practice*) yang dapat berupa Surat Rekomendasi maupun Hasil Pemeriksaan Sarana. Permintaan pemeriksaan sampel akan mendapat hasil berupa sertifikat hasil pengujian.

Adapun Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Surat rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dalam rangka notifikasi kosmetik
3. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
4. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
5. Surat hasil pemeriksaan badan usaha kosmetik/ importir kosmetik/ dalam rangka permohonan sebagai pemohon notifikasi kosmetik dan surat hasil pemeriksaan importir obat tradisional/ suplemen kesehatan dan pendaftaran produk impor OT dan SK
6. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Yang dimaksud **“tepat waktu”** adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Adapun perhitungan persentase keputusan penialain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan : Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* pada tahun sebelumnya

Selama April hingga Juni 2021, Sub Kelompok Substansi Sertifikasi Balai Besar POM di Serang menerima 81 permintaan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi dengan pelaksanaan pemeriksaan terhadap 81 sarana dengan rincian 29 sarana diperilsa secara daring dan 52 sarana diperiksa secara luring dan penerbitan rekomendasi berdasarkan telaah.

Pada triwulan II, Sub Kelompok Substansi Sertifikasi menerbitkan sebanyak 63 keputusan, dengan keputusan yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 61 keputusan dari jumlah total permohonan sebanyak 81 permohonan. Secara kumulatif sampai dengan triwulan ke II tahun 2021, total permohonan yang masuk sebanyak 155 permohonan dengan jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 101 rekomendasi dan jumlah rekomendasi diterbitkan tepat waktu sebanyak 98 rekomendasi.



Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang selama triwulan II yaitu :

1. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar,
2. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB,
3. Surat hasil pemeriksaan badan usaha kosmetik/ importir kosmetik/ dalam rangka permohonan sebagai pemohon notifikasi kosmetik dan surat hasil pemeriksaan importir obat tradisional/ suplemen kesehatan dan pendaftaran produk impor OT dan SK.
4. Keputusan rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB

Sedangkan untuk Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan ditindaklanjuti dengan pembuatan surat Hasil Penilaian Penerapan CPOTB bertahap Tahap 1, status terakhir menunggu bukti perbaikan dari pelaku usaha.

Perhitungan layanan BBPOM di Serang tahun 2021, dihitung menggunakan perhitungan realisasi layanan per bulan (4/12) sehingga dalam triwulan II kumulatif terealisasi $(4/12) \times 6$ yaitu 2 layanan. Jika dihitung berdasarkan jenis layanan, pada triwulan II, dari sub kelompok substansi sertifikasi telah diterbitkan 4 jenis keputusan.

Pada triwulan II tahun 2021, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 70% dengan realisasi sebesar 73,07%. Jika dihitung persentase capaian 104,38% dengan kriteria penilaian **Baik**.

Secara umum target kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tercapai, namun capaian kinerja tidak sesuai dengan realisasi anggaran. Realisasi anggaran sebesar 29,77% sedangkan target realisasi anggaran sebesar 40%. Hal ini disebabkan pemeriksaan sarana yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sebagian menggunakan mekanisme daring. Selain itu pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pangan olahan terkendala belum terbitnya juknis pelaksanaan dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPU PO), sehingga pencairan honor fasilitator UMKM tidak dapat diajukan dan pendampingan UMKM oleh fasilitator keamanan pangan blm terealisasi.

Pada triwulan II, Balai Besar POM di Serang telah meluncurkan aplikasi Tracking Berkas Sertifikasi (Trambesi) sebagai inovasi untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang mengajukan permohonan audit PSB di BBPOM di Serang. Aplikasi tracking ini digunakan sebagai media pengajuan permohonan audit dan status permohonan audit yang diajukan oleh pelaku usaha hingga download Surat Rekomendasi. Selain itu aplikasi ini juga dapat memberikan kemudahan kepada internal BBPOM di Serang untuk mengetahui timeline setiap tahapan proses sehingga memudahkan dalam perhitungan monev kinerja kedepannya.

Terkait dengan pembinaan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik, saat ini sedang dalam tahapan penjangkaran UMKM yang akan diintervensi. Khusus untuk Obat Tradisional dan



Kosmetik, menunggu juknis pelaksanaan dari Direktorat PMPU OTSKK terkait target UMKM dan pelaksanaan pembinaannya. Sedangkan untuk pembinaan UMKM Pangan Olahan, saat ini sedang dalam proses sinergitas dengan lintas sektor dan berkoordinasi dengan kelompok subtransaksi Informasi dan Komunikasi melalui inovasi Bunga Desa.

Kegiatan pendampingan untuk UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik akan dilaksanakan tahun 2022, dan pada tahun ini BBPOM di Serang telah melaksanakan sosialisasi CPOTB bertahap dan Sosialisasi SPA CPKB dan Pendampingan UMKM pada 22 Juni 2021. Kegiatan ini mengundang pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik di Provinsi Banten.

Terkait dengan permasalahan pada dalam pencapaian kinerja dalam penilaian keputusan sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu pada triwulan I, telah dilakukan upaya antara lain :

1. Terkait dengan permasalahan kendaraan operasional kantor yang terbatas dan transportasi online yang tidak dapat menjangkau semua daerah, pada triwulan II petugas secara mandiri menyewa kendaraan untuk menjangkau lokasi yang tidak dapat diakses transportasi online.
2. Terkait dengan persyaratan swab antigen dari industri yang diperiksa, pada triwulan II industri yang mempersyaratkan hasil rapid antigen memfasilitasi swab di lokasi industri dan pada triwulan berikutnya di tahun 2021, sesuai dengan surat edaran Sestama anggaran swab antigen ini dapat dibebankan pada biaya perjalanan dinas sehingga hal ini tidak akan menjadi kendala pada pemeriksaan secara luring.

Untuk potensi permasalahan pada triwulan III antara lain :

1. Penetapan PPKM Darurat wilayah Jawa-Bali menyebabkan hambatan pada saat proses audit fasilitas. Sebab fasilitas produksi dan distribusi tidak dapat diperiksa secara daring karena juga mematuhi PPKM darurat.
2. Penetapan PPKM Darurat dan peningkatan penambahan kasus positif covid-19, menyebabkan perubahan mekanisme pelaksanaan pendampingan UMKM oleh fasilitator.
3. Juknis pendampingan UMKM Pangan olahan masih belum terbit.

Rencana Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi yaitu :

1. Melakukan *reschedule* audit hingga PPKM selesai
2. Menghubungi Direktorat PMPU PO terkait juknis pelaksanaan pendampingan UMKM dan modifikasi pendampingan yang dilakukan menyesuaikan kondisi perkembangan Covid-19.

Selama April hingga Juni 2021, Balai Besar POM di Serang menerima 84 permintaan pengujian sampel pihak ketiga dan menerbitkan 54 sertifikat tepat waktu, sertifikat yang terbit sejumlah 54 dikarenakan 30 sampel belum selesai uji. Bila dihitung kumulatif jumlah permintaan pengujian hingga TW II adalah 168 dan jumlah sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah 138.



Adapun capaian sampel pihak ketiga yang diuji dengan tepat waktu dan terbit Sertifikat Hasil Pengujiannya sebesar 82,14%.

Kendala yang dihadapi untuk pengujian sampel pihak ketiga, BBPOM di Serang mempunyai inovasi “Pengujian selama 1 Hari Kerja” menggunakan alat GC-MS. Namun pada bulan Mei s/d Juni dilakukan proses validasi metode sehingga metode 1 hari kerja untuk sementara tidak dapat diterima. Namun selama menunggu proses validasi selesai BBPOM di Serang melakukan pengujian dengan metode lain yang telah disepakati oleh pelanggan.

IKU 12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi OT, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan cara perhitungan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang di Prioritaskan}} \times 100\%$$

Tabel 3.15 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	43	44.44	103.36	103.36	Baik

Selama periode April s.d Juni 2021 Balai Besar POM di Serang telah memeriksa 46 sarana produksi obat dan makanan, dari hasil pemeriksaan sebanyak 19 sarana nilainya adalah MK, Kumulatif dari Januari – Juni 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 81 sarana Produksi, dengan hasil 36 sarana MK sehingga apabila dibandingkan dengan Target pemeriksaan di TW II diperoleh Realisasi untuk sebesar 44,44% sehingga Capaian realisasi untuk TW II (bila dibandingkan capaian target 43%) adalah sebesar 103,36% dengan nilai capaian **Baik**. Rendahnya pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi hingga di TW II diakibatkan adanya intensifikasi pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Puskesmas pada TW I juga adanya agenda Ujian Kompetensi PFM yang mengakibatkan adanya penjadwalan ulang pemeriksaan.



Hingga saat ini, persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan masih rendah, hal ini diakibatkan beberapa hal, antara lain:

- Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi aspek cara produksi yang baik
- Memasuki fase *New Normal* Badan POM dituntut untuk menyesuaikan yaitu salah satunya dengan cara pemeriksaan secara daring dan luring berdasarkan tingkat risiko produk, dalam pemeriksaan daring terdapat kendala diantaranya adalah koneksi internet yang kurang stabil di lokasi, kurangnya pemahaman pelaku usaha pada teknis pemeriksaan dan waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan dokumen yang diminta pemeriksa relatif lama sehingga mempengaruhi total durasi pemeriksaan
- CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar
- Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya
- Tools pemeriksaan MD yang masih banyak duplikasi, sehingga temuan yang sama di beberapa area tidak dikelompokkan menjadi satu temuan, menyebabkan hasil pemeriksaan yang menjadi TMK

Tindak lanjut hasil evaluasi

Terkait hal tersebut diatas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja untuk pemenuhan target triwulan berikutnya antara lain:

- Memberi pengarahan dan penjelasan yang aplikatif terhadap Pelaku Usaha terkait cara produksi yang baik dan menjelaskan bahwa penerapan GMP secara konsisten adalah untuk kebutuhan perusahaan sendiri, di mana yang akan menerima manfaat adalah perusahaan.
- Berdasarkan sosialisasi revisi tool's pemeriksaan sarana produksi MD oleh BPOM, akan diterapkan tool's pemeriksaan yang baru yang sudah tidak ada duplikasi, sehingga diharapkan dapat membantu penetapan keputusan MK dan TMK suatu sarana dengan benar

IKU 13. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.16 Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	56	69.58	124.25	124.25	Tidak dapat disimpulkan



Sarana Distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputian, dengan cara perhitungan :

$$= \frac{\text{Jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Balai Besar POM di Serang selama periode April – Juni 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 173 sarana Distribusi, dengan hasil 93 sarana distribusi tersebut memenuhi ketentuan. Kumulatif dari Januari – Juni 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 286 sarana Distribusi, dengan hasil 199 sarana MK, sehingga diperoleh realisasi sebesar 69,58% sehingga diperoleh capaian sebesar 124,25%.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target persentase distribusi obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah :

- Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait ijin edar produk, sehingga masih tetap menjual produk tanpa ijin edar (TIE) dan masyarakat sendiri sebagai konsumen belum memahami pentingnya ijin edar produk, sehingga masih ada permintaan terhadap produk TIE
- Pembinaan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait terhadap sarana pelayanan kefarmasian masih belum optimal. Penyebab kurang optimalnya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah keterbatasan anggaran yang tersedia.
- Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.
- Pelaksanaan pemeriksaan secara daring memunculkan hambatan teknis seperti koneksi internet yang terganggu dan kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait teknis pemeriksaan.

Tindak lanjut hasil evaluasi

Terkait hal tersebut diatas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja untuk pemenuhan target triwulan berikutnya antara lain:

- a. Telah dilakukan KIE Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) di Ritel Modern dan Ritel Tradisional secara daring yang melibatkan Badan POM Pusat sebagai narasumber dan dihadiri oleh 80 peserta yang terdiri dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang, Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, APRINDO, pelaku usaha ritel modern, ritel tradisional, pengelola pasar serta



masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran terkait Cara Ritel Pangan yang Baik.

- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam hal melakukan pembinaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan membantu fasilitasi dana DAK pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- c. Meningkatkan kesadaran kepada pelaku usaha melalui KIE Ritel, sosialisasi aplikasi CEK KLIK dan sosialisasi peraturan
- d. Melayani konsultasi/pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via whatsapp/email untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi terkait ritel.

IKU 14. Indeks Pelayanan Publik

Tabel 3.17 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kerja	Target 2021	Realisasi s.d TW II	Capaian 2021	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	3.76	3.46	92.02	Baik

Tahun 2021 BPOM melaksanakan penilaian kinerja internal Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan oleh UPP BPOM. Penilaian kinerja internal UPP di lingkungan BPOM mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang dilakukan terhadap 6 (enam) aspek, terdiri atas:

- 1) Kebijakan Pelayanan
- 2) Profesionalisme SDM
- 3) Sarana Prasarana
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik
- 5) Konsultasi dan Pengaduan
- 6) Inovasi

Penilaian kinerja internal UPP di lingkungan BPOM dilakukan pada tahun 2021 dapat terlihat di website <http://sapaapip.pom.go.id/> indeks realisasi sampai dengan TW II pada tahun 2021 sebesar 3.46 dengan target sebesar 3.76 maka capaian yang dihasilkan 92.02 kategori yang dihasilkan dari capaian tersebut adalah **Baik**.



Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 15. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tabel 3.18 Tingkat Efektivitas KIE BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Tingkat efektivitas KIE	87.56	87.56	91.38	104.36	104.36	Baik

Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah *ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)*, Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makan

Perhitungan Indeks Efektifitas KIE triwulan 2 tahun 2021 merupakan akumulasi hasil pengukuran triwulan 1 hingga 2 tahun 2021. Nilai indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang pada triwulan II adalah 91,38 dengan total responden sebanyak 347 orang. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan yaitu 87,56 (101, 28%) dan meningkat 1,16 point dari triwulan 1 tahun 2021. Kenaikan ini terjadi pada semua indikator, yaitu :

- Ragam kegiatan 88,56; meningkat 1,97
- Pemahaman 93,04; meningkat 0,37
- Manfaat KIE 92,56; meningkat 0,83
- Minat 86,96; meningkat 2,02



Berdasarkan skor indeks nilai tersebut masuk dalam kategori sangat efektif.

Tabel 3.19 Kategori skor indeks

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
<0,65	Kurang efektif
65,01-75,00	Cukup efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat efektif
95,01-100	Sangat efektif sekali

Dalam melaksanakan KIE, BBPOM di Serang selalu berupaya menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari sisi materi maupun teknik penyampaian agar informasi yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.

IKU 16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Tabel 3.20 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)	40	35%	22.50%	64.28%	-	Kurang

Jumlah realisasi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan intervensi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS level 2 pada tahun 2021.

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan di Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :

Tabel 3.21 Pembobotan tahapan Program PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	April 2021 (TW II)	7 April 2021
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	5 %	Juni 2021 (TW II)	29-30 Juni 2021 (2,5 %)



No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli 2021 (TW III)	-
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	Juni 2021 (TW II)	-
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah : a. Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah Intervensi Keamanan Pangan Sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	-
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1	15%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	-
7	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2	20%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	-
Total skor		100%		-

Pada Triwulan II, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS pada tanggal 7 April 2021 dengan bobot 20 %. Kegiatan sosialisasi keamanan pangan diberikan untuk 22 sekolah intervensi A dan 97 sekolah intervensi C. Kegiatan ini dibagi dalam 4 tahapan kegiatan untuk menjaga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi tahap 1 dan 2 dilakukan pada tanggal 29 dan 30 Juni 2021 dengan bobot sebesar 2,5%. Kegiatan sosialisasi tahap 3 dan 4 direncanakan pada tanggal 6 dan 8 juli namun pelaksanaannya ditunda menunggu perkembangan terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat oleh Pemerintah.

Capaian kegiatan PJAS pada TW II sebesar 22,5 % atau 64,28 % dari target TW 2 (35%). Kegiatan yang belum dilakukan sesuai target pada TW II adalah 2 tahapan sosialisasi keamanan pangan dan pembagian paket edukasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PJAS antara lain jadwal pelaksanaan sosialisasi menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah sehingga 4 tahapan sosalisasi baru dapat dijadwalkan mulai pekan ke-4 Juni. Kendala lainnya adalah adanya peningkatan kasus covid-19 dan pemberlakuan PPKM di Kota Serang sehingga 2 tahapan kegiatan sosialisasi ditunda. Untuk Pembagian paket edukasi yang direncanakan pada bulan Juni (bersamaan dengan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan), pelaksanaannya akan dilakukan pada kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah. Perubahan ini mengacu pada perubahan KAK pemberian paket edukasi, yaitu pemberian paket edukasi hanya diberikan pada sekolah intervensi A.

IKU 17. Jumlah Desa Pangan Aman

Tabel 3.22 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Jumlah desa pangan aman	12	45%	32.14%	71.42%	-	Cukup

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 9 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, pengadaan gimmick dan rapid test, bimtek kader, bimtek komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi, monitoring dan evaluasi, lomba desa pangan aman dan pengawalan.

Tabel 3.23 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20%	April 2021 (TW II)	7 April 2021
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5%	Mei-Juni 2021 (TW II)	Juni 2021
3	Pengawalan	10%	September 2021 (TW II)	Belum terlaksana
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Juni 2021 (TW II)	Juni 2021 (7,14 %)
5	Bimtek Komunitas	15%	Juni-Juli 2021 (TW II-TW III)	Belum terlaksana
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juli-Agustus 2021 (TW III)	Belum terlaksana
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Juni-Juli 2021 (TW II –TW III)	Belum terlaksana
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10%	November 2021 (TW IV)	Belum terlaksana
9	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember 2021 (TW IV)	Belum terlaksana
	Total skor	100%		

Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang sebelumnya telah disiapkan pada periode TW I telah terlaksana pada periode TW II ini yaitu pada tanggal 7 April 2021. Selain itu tahapan kegiatan yang terlaksana pada triwulan ini adalah pengadaan rapid test kit pada bulan Juni 2021 dan Pelatihan Bimtek Kader Pangan Desa pada 5 Kelurahan (intervensi A pada tanggal 23-24 Juni 2021).



Capaian kegiatan Desa Pangan Aman pada TW II sebesar 32,14 % atau 71,42 % dari target TW II (45%). Kegiatan yang belum dilakukan sesuai target pada TW II adalah Bimtek Kader Keamanan Pangan pada 2 kelurahan (intervensi B), Bimtek Komunitas, dan Intensifikasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman pada TW II adalah adanya peningkatan kasus covid-19 dan pemberlakuan PPKM di Kota Serang sehingga tahapan bimtek pada 2 kelurahan (intervensi B) dan bimtek komunitas ditunda.

IKU 18. Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Tabel 3.24 Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

IndikatorKerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	60%	60%	100%	-	Baik

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya dihitung berdasarkan jumlah pasar yang telah mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta, mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan Program PABB terdiri dari 8 tahapan, yaitu survey pasar, advokasi lintas sektor, bimtek petugas pengelola pasar, monev pasar tahap 1 dan tahap 2, penyuluhan komunitas pasar, kampanye, dan lomba pasar aman, dimana untuk perhitungan realisasi pelaksanaan program dilakukan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :

Tabel 3.25 Target dan Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Adokasi	20%	April 2021 (TW II)	7 April 2021
2	Survey Pasar	5%	Februari 2021 (TW I)	Februari 2021
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15%	Juni 2021 (TW II)	9-10 Juni 2021
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	20%	Juni 2021 (TW II)	15 Juni 2021
5	Penyuluhan Komunitas Pasar	5%	Juli 2021 (TW III)	Belum terlaksana
6	Kampanye	5%	Juli 2021 (TW III)	Belum terlaksana
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20%	Agustus 2021 (TW III)	Belum terlaksana



No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
8	Lomba Pasar Aman	10%	Desember (TW IV)	Belum terlaksana
	Total skor	100%		-

Capaian kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas pada TW II sebesar 60 % atau 100 % dari target TW II (60%). Semua tahapan kegiatan yang ditargetkan pada TW II telah selesai dilaksanakan yaitu Advokasi Pasar Aman Berbasis Komunitas (20 %) pada 7 April 2021, Bimtek Pengelola Pasar (15%) pada 9-10 Juni 2021, dan Monev Tahap I Pasar (20 %) di Pasar Banten Lama pada tanggal 15 Juni 2021 dan di Pasar Kragilan pada tanggal 17 Juni.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.26 SK 6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	44	43.88	99.72	51.02	Baik
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	43	31.97	74.34	37.61	Cukup

IKU 19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan yang sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$



$$\% \text{ Obat diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

Pada Triwulan II terdapat sampel Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai Prosedur yang ditetapkan di Laboratorium, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.27 Hasil Pengujian Obat TW II

Jenis Produk	Jumlah sampel diperiksa	Total sampel Balai 2021	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Total sampel 2021	Realisasi (%)	Capaian (%)
OBAT	537	1060	470	1267	43,88	99,72

Hasil persentase sampel obat yang diuji sesuai standar pada Triwulan II dapat dilihat pada tabel 3.19 diperoleh realisasi 43,88% dengan target 44%, sehingga capaian sebesar 99,72%. Sampel bulan Juni sedang dalam tahap pengujian dan karena adanya pemberlakuan PPKM darurat yang berlaku 3-20 Juli 2021, sehingga ada kebijakan sistem kerja WFH. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan mendata parameter pengujian yang belum dikerjakan untuk penjadwalan personil WFO untuk di setiap laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik baik untuk parameter kimia maupun mikrobiologi.

IKU 20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Makanan diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

Pengujian sampel makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai dengan timeline pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium. Hasil persentase makanan yang diperiksa dan diuji adalah sebagai berikut :



Tabel 3.28 Hasil Pengujian Makanan TW II

Jenis Produk	Jumlah Sampel Diperiksa	Total sampel Balai 2021	Jumlah Sampel Diuji sesuai standar	Total sampel 2021	Realisasi (%)	Capaian (%)
Makanan	121	291	78	349	31,97	74,34

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji pada Triwulan II adalah 31,97% dengan capaian 74,34% dan kategori Cukup. Masih ada 17 sampel bulan Juni yang belum diuji dan adanya kendala yang dihadapi bahwa adanya pemberlakuan PPKM darurat yang berlaku 3-20 Juli 2021, sehingga ada kebijakan sistem kerja WFH. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan mendata parameter pengujian yang belum dikerjakan untuk penjadwalan personil WFO untuk di laboratorium.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.29 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	25	33.63	134.52	78.21	Tidak dapat disimpulkan

Pengertian dari "Perkara" adalah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara pro justitia oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

Adapun perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan menggunakan rumus dengan menambahkan variabel nilai koefisien tahun berjalan dan koefisien *carry over*. Untuk pengukuran persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada capaian penyelesaian perkara *carry over* 2020 pada Triwulan II tahun 2021 sudah 4 (empat) perkara pada tahap II dan saat ini sedang dalam proses persidangan di Pengadilan



dan 1 (satu) Perkara pada tahap Berkas Tahap I (Pelimpahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum), sehingga capaian keberhasilan tindak pidana melebihi target yang ditetapkan. Hal tersebut membuat kategori persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada capaian Triwulan II tahun 2021 masuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a. **SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. **Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c. **P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. **Tahap 2** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Pada Tahun 2021, Balai Besar POM di Serang mendapatkan target perkara sebanyak 8 (delapan) perkara. Loka POM Kabupaten Tangerang telah menjadi UPT mandiri sehingga target telah terpisah dari target Balai. Namun dalam kegiatan operasi penindakan dan proses pemberkasan perkara dapat mengajukan permohonan bantuan kepada Kepala Balai Besar POM di Serang, mengingat Loka POM Tangerang belum memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

Penganggaran pada bidang Penindakan di Tahun 2021 menggunakan Standar Biaya Khusus yang untuk Badan POM. Komponen dalam Standar Biaya Khusus tersebut terdiri dari :

1. Kegiatan Operasi Intelijen
2. Kegiatan Operasi Penindakan
3. Kegiatan Pemberkasan Perkara

Selain mengerjakan 8 (delapan) perkara hasil penindakan pada tahun 2021, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang juga tetap melaksanakan pemberkasan perkara *carry over* tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.30 Tindak Lanjut Perkara Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

	Tahun	Total							
		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	
Balai Besar POM di Serang	2021	4	4	3	1	0	0	0	Rp. 253.387.500,-
	2020	5	5	0	1	1	1	2	Rp 293.613.500,-
	Carry over	24	24	13	2	3	5	1	-
TOTAL		33	33	16	4	3	7	3	Rp 574.001.000,-

Berdasarkan Indikator kinerja pada Renstra tahun 2021, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan II sebesar 25%. Maka pada Triwulan II tahun 2021 Penindakan Balai Besar POM di Serang telah berhasil mendapatkan nilai sebesar 33,63% atau sebesar 134,53% terhadap target Triwulan 2, dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 78,21%. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target Triwulan 2 maka kategori kinerja penindakan masuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**. Hal ini disebabkan oleh adanya percepatan penyelesaian perkara carry over sebagai tidak lanjut asistensi perkara carry over yang dilakukan oleh Direktorat Penyidikan Badan POM RI. Sebagai Upaya melakukan percepatan penyelesaian perkara carry over PPNS Balai Besar POM di Serang telah melakukan upaya-upaya antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan KORWAS POLDA Setempat secara intensif dalam upaya mencari tersangka yang melarikan diri dan upaya paksa yang dilakukan berupa penangkapan dan/atau penahanan.
2. Melakukan konsultasi pra tahap I sehingga perkara tidak endaatkan P18/P19 serta melakukan koordinasi dalam upaya paksa berupa penahanan pada tahap penuntutan terhadap tersangka yang tidak dilakukan penahanan pada tahap penyidikan.

Tabel 3.31 Capaian meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	25	33.63	134.52	78.21



Penilaian tersebut berdasarkan perhitungan bahwa Perkara tahun 2020, terdapat 2 (dua) telah mendapatkan putusan pengadilan/inkracht, 2 (dua) perkara yang sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II), dan 1 (satu) perkara sudah Tahap 1 (Pelimpahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum). Dari 4 (empat) perkara tahun 2020 yang telah dilakukan pelimpahan Tahap II, 1 (satu) perkara dilakukan penahanan pada tahap penyidikan dan 3 (tiga) perkara dilakukan penahanan pada tahap penuntutan. Pada tahun 2021, Penyidik PNS Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan operasi penindakan sebanyak 4 (empat) kali. Berdasarkan hasil gelar kasus bahwa hasil operasi penindakan tersebut kemudian ditindaklanjuti secara pro justitia oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang. Pada saat ini, 3 (tiga) perkara tersebut dalam tahap pengiriman SPDP kepada Kejaksaan Tinggi Banten melalui KORWAS POLDA setempat dan 1 (satu) perkara dalam tahap pelimpahan berkas perkara pada JPU Kejaksaan Tinggi Banten. Selain itu, pada Triwulan 2 Tahun 2021 PPNS Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan proses penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU pada perkara carry over sebanyak 2 (dua) kali dan dilakukan upaya paksa berupa penangkapan yang dilakukan dengan bantuan KORWAS POLDA setempat.

Selama periode April sampai dengan Juni 2021, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan pengamanan dan operasi penyidikan PANGEA. Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan Penindakan tahun 2021 dan penyelesaian perkara *carry over* tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut :

1. Hambatan atau kendala yang lebih banyak ditemui adalah bukan terkait kegiatan penindakan akan tetapi lebih terkait pada kegiatan pasca penindakan atau pada saat proses pemberkasan.
2. Kondisi pandemi COVID 19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan pergerakan manusia mencegah meluasnya pandemi ini dan Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi pertimbangan lintas sektor dalam lingkup *Criminal Justice System* (CJS) dalam memberikan bantuan teknis dan taktis kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil sehingga diharapkan adanya paradigma baru/*Restorative Justice* dalam pemberantasan kejahatan dibidang obat dan makanan.

BBPOM di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui :

1. Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metrojaya.
2. Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metrojaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
3. Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
4. Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.



5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* baik pada unsur Kejaksaan maupun kepolisian sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewewenangan penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa penangkapan dan/atau penahanan.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

IKU 22. Indeks RB BBPOM di Serang

Tabel 3.32 Indeks RB BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks RB BBPOM di Serang	89	-	-	-

Berdasarkan:

1. PermenPANRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPANRB nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
2. Keputusan kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.04.20.131 tahun 2020

Maka dilakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) beserta data dukungnya oleh Inspektorat Utama dalam rangka menuju WBK dan WBBM pada BBPOM di Serang. Tujuan evaluasi PMPZI tersebut adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan unit kerja yang bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil evaluasi PMPZI akan keluar pada triwulan IV.

IKU 23. Nilai AKIP BBPOM di Serang

Tabel 3.33 Nilai AKIP BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai AKIP BBPOM di Serang	85	-	-	-



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2020 pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektur Utama. Untuk Nilai AKIP tahun 2021 akan keluar pada triwulan IV.

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal

IKU 24. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Tabel 3.34 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	77	-	-	-

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan

Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang ditargetkan pada triwulan IV.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKU 25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)

Tabel 3.35 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	78	-	-	-

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Assesmen terhadap evaluasi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dilakukan pada triwulan IV.

Telah dilakukan perencanaan *road map* dan target kemampuan Laboratorium tahun 2021 – 2024 yang meliputi:

- Pemenuhan standar ruang lingkup telah dilakukan penjadwalan peningkatan kemampuan uji dengan memasukkan parameter baru pada perencanaan sampling 2021 dan juga anggaran khusus untuk pengujian sampel penambahan ruang lingkup
- Pemenuhan standar kompetensi telah dibuat program pelatihan dan kepenyeliaan 2021
- Pemenuhan standar peralatan telah dilaksanakan pengadaan alat 2021 sesuai dengan *road map* pemenuhan standar alat dan rekomendasi dari PPPOMN. Pada tahun 2021 penambahan



peralatan terfokus pada laboratorium mikrobiologi yaitu untuk penambahan fasilitas pengujian biologi molekuler.

Pada tanggal 16 April 2021 telah dilakukan evaluasi *roadmap* tersebut dengan realisasi sebagai berikut:

- Ruang Lingkup Pengujian : 73,53%
- Peralatan : 71,45%
- Kompetensi : 85,5%

Terdapat beberapa kendala yang sudah disampaikan ke PPPOMN, antara lain:

- a. Pemenuhan standar ruang lingkup dan peralatan, bagi laboratorium yang tidak memiliki peralatan misal pada pengujian menggunakan LC MS-MS, maka standar tersebut tidak bisa terpenuhi.
- b. Pemenuhan standar kompetensi:
 - Koordinator dan Sub Koordinator yang tidak melakukan pengujian akan menurunkan penilaian kompetensi.
 - Adanya mutasi pegawai senior juga mengakibatkan turunnya penilaian kompetensi.

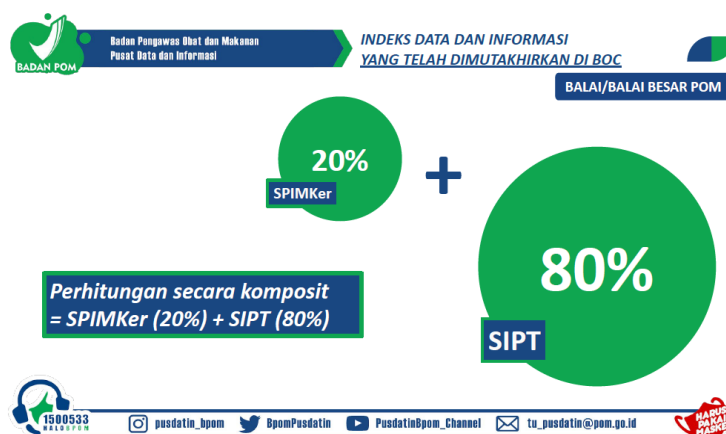
Telah disampaikan juga mengenai usulan tindak lanjut pada PPPOMN:

- PPPOMN agar dapat memfasilitasi balai untuk pengujian penambahan ruang lingkup
- Pemenuhan standar peralatan agar dapat menyesuaikan dengan konsep regionalisasi.

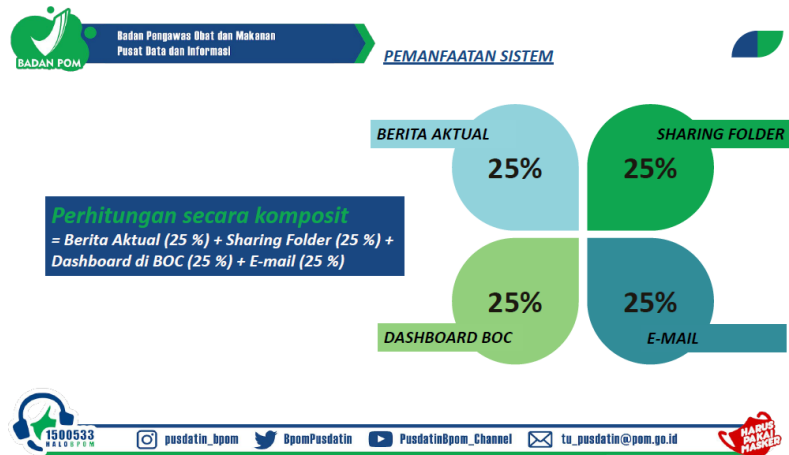
IKU 26. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

Tabel 3.36 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

Indikator Kerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2	1	1.6	160	80	Tidak dapat disimpulkan



Gambar 3.2 Perhitungan BOC



Gambar 3.3 Perhitungan Indeks

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - ✓ Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - ✓ Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - ✓ BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
 - ✓ Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - ✓ Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, *sharing folder*, *dashboard* BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.



Tabel 3.37 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM per TW II 2021

Sistem Informasi BPOM	Perhitungan TW II	Indeks
Email	59.83	1
BCC	83.33	2
Sharing Folder	751.67	3
Berita Aktual	65.70	2
SIPT	31.095	1
SPIMKER	83.33	2

Pada triwulan II terdapat realisasi 1.6 dari target di triwulan II adalah 1 hal ini menyebabkan nilai capaian di triwulan II mencapai 160% sehingga pada capaian tahun 2021 adalah 80% dan dapat dikategorikan sebagai capaian triwulan II sebagai **Tidak dapat disimpulkan**. Nilai indeks yang paling tinggi terdapat di *sharing folder* dan yang terendah atau kurang dimanfaatkan terdapat di penggunaan *email* dan SIPT. Sehingga tindak lanjut untuk Triwulan III lebih ditingkatkan lagi penggunaan *email* dan SIPT.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

IKU 27. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Tabel 3.38 Target, Realisasi dan Capaian TW II Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94	60	77.55	129.24	82.50	Tidak dapat disimpulkan

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian



perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP
- 4) Rekon LPJ Bendahara
- 5) Data Kontrak
- 6) Penyelesaian Tagihan
- 7) Penyerapan Anggaran
- 8) Retur SP2D
- 9) Perencanaan Kas (Renkas)
- 10) Pengembalian/Kesalahan SPM
- 11) Dispensasi Penyampaian SPM
- 12) Pagu Minus
- 13) Konfirmasi Capaian Output

Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai EKA didapatkan melalui aplikasi SmartDJA pada [link http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/) terdapat di dashboard dan untuk nilai IKPA didapatkan melalui <https://spanint.kemenkeu.go.id> dengan memilih menu MonevPA lalu memilih submenu Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker terdapat nilai akhirnya.

BBPOM di Serang memperoleh Nilai Kinerja di Triwulan II 2021 sebesar 70.63 dan Nilai IKPA di Triwulan II sebesar 87.92 untuk itu Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Serang Pada Triwulan II tahun 2021 sebesar 77,55% dengan capaian sebesar 129,24%, dan jika dibandingkan dengan target Tahun 2021 sebesar 82,50%. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target TW II maka kategori kinerja BBPOM di Serang masuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**. Hal ini dikarenakan capaian output belum selaras dengan serapan anggaran.

Dari pagu yang anggaran Triwulan I sebesar Rp. 33.469.811.000 dan adanya refocusing anggaran maka pagu dari BBPOM di Serang berubah menjadi Rp. 32.663.811.000 dan terealisasi sebesar Rp.11.169.451.042 atau terealisasi sebesar 34,20% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.39 Pagu dan Realisasi Anggaran TW II BBPOM di Serang

	Jenis Belanja			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	9,466,568,000	13,893,009,000	9,304,234,000	32.663.811.000
REALISASI	4,939,392,291	4,239,480,651	1,990,578,100	11,169,451,042
PERSENTASE	(52.18%)	(30.52%)	(21.39%)	(34.20%)

Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan pada triwulan I tahun 2021 sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilaksanakan diluar kantor dibatasi dikarenakan jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 di Provinsi Banten meningkat, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.09.03.2.24.06.21.21 tanggal 23 Juni 2021 tentang Penegasan Kembali Penyesuaian Sistem Kerja dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Mengatasi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)
2. Belanja modal untuk AHU dan BSL2 belum bisa dilaksanakan karena masa pemeliharaan dari hasil renovasi Lab PCR tahun 2020
3. Renovasi IPAL belum dapat dilaksanakan hingga akhir Triwulan II. Hingga akhir Triwulan II belum ada feedback reuiu APIP terkait Pemisahan NUP kategori aset (bangunan dan alat laboratium)
4. Penentuan POA dan RPD secara teknis belum menggambarkan secara detail penarikan kegiatan

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja :

1. Mengubah kegiatan yang awalnya luring menjadi daring, dan melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran yang tidak terserap
2. Percepatan kegiatan sehingga dapat segera dilaksanakan pada TW III
3. Untuk Renovasi IPAL apabila tetap akan dilakukan renovasi mekanisme pengadaan kontruksi yang dimungkinkan dengan metode Pengadaan Langsung dimana anggarannya terbatas lebih kecil dari Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah)
4. Review POA, menyesuaikan dengan revisi POK dan menyesuaikan dengan target realisasi TW 2 sebesar 40%. Pengisian RPD disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran

IKU 28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang

Tabel 3.40 Target, Realisasi dan Capaian di Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Target TW II	Realisasi	Capaian TW II	Capaian 2021	Kategori
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	86	97.73	97.73	Baik

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input dari bulan Januari 2021 hingga Juni 2021

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1

Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kriteria:

- 1) Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- 2) Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien



Tabel 3.41 Perhitungan Tingkat Efisiensi TW II BBPOM di Serang

Output (Indikator)	Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
%	Total Target	Total Capaian (Rp)	%			
85.66 %	16,145,923,000	6,794,957,347	42.08	2.04	1.04	86 %

Berdasarkan Indikator kinerja pada Renstra 2020-2024, target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang pada Triwulan II sebesar 88%. Pada Triwulan II tahun 2021 Tingkat Efisiensi Balai Besar POM di Serang sebesar 86% dengan capaian sebesar 97,73% dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 97,73%. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target Triwulan II maka kategori kinerja BBPOM di Serang masuk dalam kategori **BAIK**. Akan tetapi dibandingkan dengan Triwulan I dengan capaian 90% dan Triwulan II dengan capaian 86% ada sedikit penurunan 4% dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan pegawai melaksanakan WFH menyebabkan anggaran kurang terserap dan tidak berjalan sesuai target yang ditetapkan.

3.2 Realisasi Anggaran

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II	Realisasi TW II thd Target 2021	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	83.6	94.59	113.15	113.15	133,986,600	50,765,533	75.78
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80.00	100.00	100.00	29,742,000	-	0.00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	85.44	117.04	117.04	89,324,400	33,843,689	75.78
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	83.33	134.41	134.41	18,396,000	1,299,100	14.12
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75	N/A	N/A	N/A	N/A	11,160,000	5,580,000	100.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84	N/A	N/A	N/A	N/A	124,000,000	33,999,000	54.84
		7	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	75	N/A	N/A	N/A	N/A	122,240,000	7,665,000	12.54

		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	N/A	88.16	N/A	100.18	324,700,000	179,933,596	99.96
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.5	87.5	82.02	93.74	93.74	683,616,000	111,582,207	32.64
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.7	63.7	62.94	98.80	98.80	43,150,000	975,500	4.52
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	70	73.07	104.38	88.03	504,703,000	66,960,690	26.53
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	43	44.44	103.36	103.36	446,850,000	89,629,688	40.12
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	56	69.58	124.25	124.25	391,632,000	72,267,694	36.91
		14	Indeks Pelayanan Publik	3.76	N/A	3.46	N/A	92.02	168,300,000	75,575,000	89.81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.56	87.56	91.38	104.36	104.36	420,000,000	39,522,800	18.82
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	35%	22.50%	64.28	N/A	641,506,000	73,642,954	22.96
		17	Jumlah desa pangan aman	12	45%	32.14%	71.42%	N/A	869,498,000	290,594,161	66.84
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	60%	60%	100.00	N/A	105,741,000	48,343,756	91.44

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	44	43.88	99.72	51.02	396,253,000	-	0.00
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	43	31.97	74.34	37.61	290,248,000	24,099,047	16.61
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	25	33.63	134.52	78.21	1,067,770,000	289,377,052	54.20
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB BBPOM di Serang*)	89	N/A	N/A	N/A	N/A	767,242,500	11,185,165	2.92
		23	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	85	N/A	N/A	N/A	N/A	752,264,300	8,970,926	2.39
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	77	N/A	N/A	N/A	N/A	667,657,000	403,183,635	98.34
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	78	N/A	N/A	N/A	N/A	9,992,418,200	2,632,125,597	52.68
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1	1.6	160	80	53,939,000	53,802,000	99.75
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94	60	77.55	129.24	82.50	9,466,568,000	5,292,742,880	96.23
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	86.00	97.73	97.73	4,080,906,000	1,777,924,361	87.13



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Serang yang dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan terhadap indikator-indikator yang dapat dilakukan perhitungan output secara langsung, sedangkan beberapa indikator yang dihitung pada akhir periode anggaran akan disajikan pada laporan SAKIP secara utuh.

Secara umum capaian indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena pada bulan ke Maret Triwulan I Tahun 2020, bangsa Indonesia mengalami kondisi pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan pemerintah melakukan langkah-langkah pencegahan meluasnya wabah dan mengatasi dampak yang terjadi. Namun demikian Balai Besar POM di Serang tetap melaksanakan kegiatan TUPOKSI pengawasan Obat dan Makanan secara maksimal dan dilakukan secara *new normal* melalui pemeriksaan sarana secara *virtual*, kegiatan pelatihan secara *virtual* dan pengujian di kantor secara piket bergiliran.

Sejak Triwulan I Tahun 2020 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sudah berdasarkan Renstra Balai Besar POM di Serang 2020-2024 yang sudah ditetapkan. Hal ini mempengaruhi dalam capaian penilaian karena beberapa indikator berubah dari definisi operasional dan cara perhitungannya.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Pencapaian Kinerja Triwulan II 2021 Balai Besar POM di Serang sebagai berikut:

1. Terdapat 2 (Dua) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Sangat Baik” ($110\% < x \leq 120\%$), yaitu pada:

Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” sebesar 113,15% dan “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 117,04%.



2. Terdapat 9 (Sembilan) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Baik” ($90\% \leq x < 110\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” sebesar 100,00%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” sebesar 93,74%, “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” sebesar 98,80%, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” sebesar 104,38% dan “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 103,36%.
- c) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan” sebesar 104,36% dan “Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya” sebesar 100,00%
- d) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 99,72%.
- e) Sasaran kegiatan kesebelas “Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel” pada indikator kinerja “Tingkat efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 97,73%.

3. Terdapat 2 (Dua) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Cukup” ($70\% \leq x < 90\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Jumlah desa pangan aman” sebesar 71,42%.
- b) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 74,34%.



4. Terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang “Tidak dapat disimpulkan” ($x > 120\%$) yaitu :

- a) Sasaran kegiatan kesatu “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 134,41%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM Serang” pada indikator kinerja “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 124,25%.
- c) Sasaran kegiatan ketujuh “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” sebesar 134,52%.
- d) Sasaran kegiatan kesepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” pada indikator kinerja “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 160%.
- e) Sasaran kegiatan kesebelas “Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel” pada indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 129,24%.

Dari pagu yang anggaran Triwulan I sebesar Rp. 33.469.811.000 dan adanya refocusing anggaran maka pagu dari BBPOM di Serang berubah menjadi Rp. 32.663.811.000 dan sudah terealisasi sebesar Rp.11.169.451.042 atau terealisasi sebesar 34,20% dari total anggaran.

4.2 Saran

Pada tahun 2021, Negara Indonesia masih menghadapi masa Pandemi COVID-19 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan. Kebijakan yang dilakukan antara lain kebijakan *Work from Home* (WFH) sehingga akan mempengaruhi kinerja Balai Besar POM di Serang. Dimasa PPKM, langkah-langkah yang dilakukan oleh BBPOM di Serang antara lain :

1. Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara *online* dan Luring
2. Melakukan pemeriksaan dalam rangka perizinan secara *online* dan Luring
3. Melakukan kegiatan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap



4. Meningkatkan koordinasi antara kelompok pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling dan perubahan sampling selama pandemi
5. Melakukan kegiatan KIE secara daring dan luring
6. Melakukan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan penanganan Covid-19
7. Melakukan revisi anggaran mengenai Penghematan Belanja Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 TA 2021 sebagaimana disampaikan di surat nomor B-KU.01.2.021.06.21.108 pada tanggal 3 Juni 2021 perihal Penyampaian Penetapan Revisi DIPA TA 2021
8. Mendorong pegawai untuk tetap berkinerja secara optimal dengan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dimasa pandemi Covid-19 dan dalam kondisi PPKM
9. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa
10. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* pegawai untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
11. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas SPIMKER di Rumah Sakit

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI SERANG
TRIWULAN II TAHUN 2021**

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target triwulanan (kumulatif)				Definisi		Realisasi per Triwulan (Kumulatif)												Capaian terhadap target TW (kumulatif)				Capaian terhadap target tahun (kumulatif)				
			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	Pembilang	Penyebut	s.d TW I			s.d TW II			s.d TW III			s.d TW IV			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	
									Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi									
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	83.6	83.6	83.6	83.6	Jumlah Sampel Acak MS s.d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	122	131	93.13	280	296	94.59								111.40	113.15	0.00	0.00	111.40	113.15	0.00	0.00
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80	Jumlah Sampel Acak MS s.d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	32	40	80.00	60	75	80.00								100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	0.00	0.00
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	73	73	73	Jumlah Sampel Targeted MS s.d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	27	35	77.14	88	103	85.44								105.68	117.04	0.00	0.00	105.68	117.04	0.00	0.00
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	62	62	62	Jumlah Sampel Targeted MS s.d triwulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	4	5	80.00	25	30	83.33								129.03	134.41	0.00	0.00	129.03	134.41	0.00	0.00
2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	5 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75	-	-	-	75	Hasil Survei oleh PRKOM														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84	-	-	-	84	Hasil Survei oleh PRKOM														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75	-	-	-	75	Hasil Survei oleh PRKOM														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	-	-	-	88	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama				88.16	88.16	88.16	88.16	88.16	88.16	-	-	-	100.18	0.00	100.18	100.18	100.18	100.18	100.18	100.18		
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	9 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	Rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d triwulan n		100		100.00	82.02	82.02								114.29	93.74	0.00	0.00	114.29	93.74	0.00	0.00	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.7	63.7	63.7	63.7	63.7	Rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d triwulan n		51.19		51.19	62.94	62.94								80.36	98.81	0.00	0.00	80.36	98.81	0.00	0.00	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	60	70	75	83	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n	121	168	72.02	236	323	73.07							120.04	104.38	0.00	0.00	86.78	88.03	0.00	0.00	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	43	43	43	43	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d triwulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d triwulan n	19	35	54.29	36	81	44.44							126.25	103.36	0.00	0.00	126.25	103.36	0.00	0.00	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	56	56	56	56	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d triwulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d triwulan n	110	117	94.02	199	286	69.58							167.89	124.25	0.00	0.00	167.89	124.25	0.00	0.00	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	14 Indeks Pelayanan Publik	3.76	-	-	3.76	3.76	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM				3.46	3.46	3.46	3.46	3.46	3.46	-	-	92.02	92.02	0.00	92.02	92.02	92.02	92.02	92.02	92.02		
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	15 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.56	87.56	87.56	87.56	87.56	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP		90.39		90.39	91.38	91.38								103.23	104.36	0.00	0.00	103.23	104.36	0.00	0.00	
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	0%	35%	68%	40	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		0%		0%	22.50%	22.50%					-	64.29	0.00	0.00	0.00	0.56	0.00	0.00	0.00			
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Jumlah desa pangan aman	12	0%	45%	85%	12	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		0%		0%	32.14%	32.14%					-	71.42	0.00	0.00	0.00	2.68	0.00	0.00	0.00			
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	18 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	5%	60%	90%	2	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		5%		5%	60%	60%					100.00	100.00	0.00	0.00	2.50	30.00	0.00	0.00				

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target triwulanan (kumulatif)				Definisi		Realisasi per Triwulan (Kumulatif)												Capaian terhadap target TW (kumulatif)				Capaian terhadap target tahun (kumulatif)			
			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	Pembilang	Penyebut	s.d TW I			s.d TW II			s.d TW III			s.d TW IV			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV
									Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi								
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	19 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	22	44	76	86	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d triwulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d tahun n	20.33	20.33	43.88	43.88									92.41	99.73	0.00	0.00	23.64	51.02	0.00	0.00
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	22	43	75	85	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d triwulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d tahun n	18.88	18.88	31.97	31.97									85.82	74.35	0.00	0.00	22.21	37.61	0.00	0.00
7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	15	25	35	43	Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over		18.67	18.67	33.63	33.63									124.47	134.52	0.00	0.00	43.42	78.21	0.00	0.00
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22 Indeks RB BBPOM di Serang*)	89	-	-	-	89	Hasil indeks RB dari Ittama														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	85	-	-	-	85	Hasil nilai AKIP dari Ittama														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9 Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	24 Indeks Profesionalitas ASN (BBPOM di Serang*)	77	-	-	-	77	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	78	-	-	-	78	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional														-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	0.50	1	1.75	2	Hasil assesment oleh Pusdatin		1.725	1.725	1.6	1.6									345.00	160.00	0.00	0.00	86.25	80.00	0.00	0.00
11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94	40	60	80	94	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		38.31	38.31	77.55	77.55									95.78	129.24	0.00	0.00	40.76	82.50	0.00	0.00
11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88	88	88	88	88			90	90.00	86	86									102.27	97.73	0.00	0.00	102.27	97.73	0.00	0.00

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan

Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt

LEMBAR PERSETUJUAN DATA KINERJA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Penanggung Jawab Data :

Nama	Kelompok Substansi / Bagian	Tanda Tangan
Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt	Pemeriksaan	
Hening Setyawati, S.Farm., Apt	Pengujian	
Rhatih Eka Sasongko, S.Si., Apt., M.Farm	Infokom	
Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt	Penindakan	
Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt	Tata Usaha	

Menyetujui dan menyatakan data Capaian Kinerja Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bulan Juni 2021 (terlampir) yang telah diisikan pada bit.ly/MonevSerang2021 adalah benar adanya.

Serang, 09 Juli 2021

Plh. Kepala Balai Besar POM di Serang



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt

Lampiran

Sertifikasi

	No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW II (Jan - Juni)		
					Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
Serang	1	Surat Keterangan Impor	Surat Keterangan	Serang			
	2	Surat Keterangan Ekspor	Surat Keterangan	Serang			
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Serang Kabupaten	98	155	
				-			
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Serang Kabupaten Tangerang	138	168	
				-			
	Total			Serang Kabupaten Tangerang	236	323	73,07
				-	0	0	0
				Total	0	0	0
					236	323	73,07

Bulan	Rekomendasi/Sertifikat	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu
Januari	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	24	24	24
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	26	9	8
Februari	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	25	25	25
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	28	9	9
Maret	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	35	35	35
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	30	20	20
April	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	23	19	19
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	32	17	17
Mei	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	24	15	15
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	18	14	14
Juni	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	37	20	20
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	21	32	30

f

Pengujian

No	UPT	No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													RAPK 2020	
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji		Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****				
19	Serang		Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang				21	0	0	0	3	21	15	13	2	0	0	2	6	15	
		1	Obat	Serang	12	Targeted	3	0	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	2	1	
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Serang			139	0	0	0	0	139	107	107	0	0	0	0	32	107	
				Kabupaten Tangerang	47	Random	21	0	0	0	0	21	17	15	1	1	0	2	4	17	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	59		184	0	0	0	3	184	140	136	3	1	0	4	44	140	97,14
		2	Obat Tradisional/	Serang		Targeted	36	3	0	0	2	33	22	14	3	3	2	11	11	25	
				Kabupaten Tangerang	13		2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	1	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Serang			89	0	0	0	6	89	72	60	4	8	0	12	17	72	
				Kabupaten Tangerang	31	Random	21	0	0	0	0	21	15	14	0	1	0	1	6	15	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	44		148	3	0	0	8	145	110	89	7	12	2	24	35	113	78,76
		3	Suplemen Kesehatan	Serang		Targeted	13	0	0	0	0	13	12	11	6	0	0	6	1	12	
				Kabupaten Tangerang	5		2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	1	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Serang			26	0	0	0	0	26	20	16	4	0	0	4	6	20	
				Kabupaten Tangerang	10	Random	3	0	0	0	0	3	2	1	1	0	0	1	1	2	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	15		44	0	0	0	1	44	35	29	6	0	0	11	9	35	82,86
		4	Kosmetik	Serang		Targeted	68	0	0	0	1	68	51	50	1	0	0	1	17	51	
				Kabupaten Tangerang	27		8	0	0	0	0	8	7	7	0	0	0	0	1	7	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Serang			145	0	0	0	0	145	97	97	0	0	0	0	48	97	
				Kabupaten Tangerang	62	Random	29	0	0	0	2	29	24	20	0	4	0	4	5	24	
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	89		250	0	0	0	3	250	179	174	1	4	0	5	71	179	97,21
				Total Obat	12	Targeted	24	0	0	0	3	24	16	14	2	0	0	2	8	16	87,50
				Total Obat Tradisional	13		38	3	0	0	2	35	23	15	3	3	2	11	12	26	57,69
				Total Suplemen Kesehatan	5		15	0	0	0	0	15	13	12	6	0	0	6	2	13	92,31
				Total Kosmetik	27		76	0	0	0	1	76	58	57	1	0	0	1	18	58	98,28
				Serang	0	Targeted	138	3	0	0	6	135	100	88	7	3	2	20	35	103	85,44
				Kabupaten Tangerang	57		15	0	0	0	0	15	10	10	0	0	0	5	10	100,00	
				-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos	57		153	3	0	0	6	150	110	98	12	3	2	20	40	113	86,73
				Total Obat	47	Random	160	0	0	0	0	160	124	122	1	1	0	2	36	124	98,39
				Total Obat Tradisional	31		110	0	0	0	6	110	87	74	4	9	0	13	23	87	85,06
				Total Suplemen Kesehatan	10		29	0	0	0	0	29	22	17	5	0	0	5	7	22	77,27
				Total Kosmetik	62		174	0	0	0	2	174	121	117	0	4	0	4	53	121	96,69
				Serang	0	Targeted	399	0	0	0	6	399	296	280	6	8	0	16	103	296	94,59
				Kabupaten Tangerang	150	Random	74	0	0	0	2	74	58	50	2	6	0	8	16	58	86,21
				-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				Total Random Obat, OT, Sk dan Kos	150		473	0	0	0	8	473	354	330	10	14	0	24	119	354	93,22
				TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos	207		626	3	0	0	14	623	464	428	17	17	2	44	159	467	91,65
				Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
		1	Pangan	Serang	81	Targeted	19	0	0	0	2	19	10	6	4	0	0	4	9	10	60,00
				Kabupaten Tangerang	22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				Serang	105	Random	82	0	0	0	13	82	75	60	11	4	0	15	7	75	80,00
				Kabupaten Tangerang	36		20	0	0	0	2	20	20	12	4	2	2	8	0	20	60,00
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		2	Fortifikasi	Serang	105	Targeted	20	0	0	0	7	20	20	19	0	0	1	1	0	20	95,00
				Kabupaten Tangerang			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
				Total Fortifikasi	105		20	0	0	0	7	20	20	19	0	0	1	1	0	20	95,00
				Total Pangan	208	Targeted	39	0	0	0	9	39	30	25	4	0	1	5	9	30	83,33
				Total Pangan	141	Random	102	0	0	0	15	102	95	72	15	6	2	23	7	95	75,79
				TOTAL PANGAN	349		141	0	0	0	24	141	125	97	19	6	3	28	16	125	77,60

6

Sarana Produksi

	No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	RAPK s.d, TW 1 (Jan - Mar)				RAPK s.d, TW 2 (Jan - Juni)			
						Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
Serang	1	Industri Farmasi (IF)	Serang			4	3	1	75,00	7	6	1	85,71
			Kabupaten Tangerang	8	2	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	8	2	4	3	1	75,00	7	6	1	85,71
	2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab	Serang			0	0		0	0			0
			Kabupaten Tangerang	1	1	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Serang			0			0	4	3	1	75,00
			Kabupaten Tangerang	17	3	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	17	3	0	0	0	0	4	3	1	75,00
	4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	1	1	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Serang	5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Serang			2	2	0	100,00	2	2		100,00
			Kabupaten Tangerang	12	3	1	0	1	0,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	12	3	3	2	1	66,67	2	2	0	100,00
	6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Serang			0			0	1	1		100,00
			Kabupaten Tangerang	1	0	0			0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	1	0	0	0	0	0	1	1	0	100,00
	7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	7	2	0			0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	0	0	0			0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Serang	9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	0	0	0			0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Industri Kosmetik	Serang			2	0	2	0,00	7		7	0,00
			Kabupaten Tangerang	50	14	3	1	2	33,33	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	50	14	5	1	4	20,00	7	0	7	0,00
	11	Industri Pangan	Serang			14	10	4	71,43	32	21	11	65,63
			Kabupaten Tangerang	220	20	2	2	0	100,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	220	20	16	12	4	75,00	32	21	11	65,63
	12	Industri Rumah Tangga Pangan	Serang			13	2	11	15,38	28	3	25	10,71
			Kabupaten Tangerang	257	4	3	0	3	0,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	257	4	16	2	14	12,50	28	3	25	10,71
		Serang		0	0	35	17	18	48,57	81	36	45	44,44
		Kabupaten Tangerang		574	50	9	3	6	33,33	0	0	0	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		574	50	44	20	24	45,45	81	36	45	44,44

f

Sarana Distribusi

	No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar)				RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni)			
						Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
Serang	1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Serang			7	7	0	100,00	16	14	2	87,50
			Kabupaten Tangerang	22	2	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	22	2	7	7	0	100,00	16	14	2	87,50
	2	Apotek	Serang			3	2	1	66,67	16	13	3	81,25
			Kabupaten Tangerang	428	3	2	0	2	0,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	428	3	5	2	3	40,00	16	13	3	81,25
	3	Toko Obat	Serang			0			0	8	7	1	87,50
			Kabupaten Tangerang	86	1	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	86	1	0	0	0	0	8	7	1	87,50
	4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Serang			12	12	0	100,00	12	12		100,00
			Kabupaten Tangerang	2	1	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	2	1	12	12	0	100,00	12	12	0	100,00
	5	Rumah Sakit (RS)	Serang			0			0	1	1		100,00
			Kabupaten Tangerang	26	4	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	26	4	0	0	0	0	1	1	0	100,00
Serang	6	Puskemas	Serang			63	63	0	100,00	72	72		100,00
			Kabupaten Tangerang	44	33	9	9	0	100,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	44	33	72	72	0	100,00	72	72	0	100,00
	7	Klinik	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	543	3	0	0	0	0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	543	3	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang			0			0	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Serang			14	13	1	92,86	25	24	1	96,00
			Kabupaten Tangerang	112	5	8	5	3	62,50	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	112	5	22	18	4	81,82	25	24	1	96,00
	10	Fasilitas Distribusi Suplemen	Serang			0			0	0			0
			Kabupaten Tangerang	75	4	2	1	1	50,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	75	4	2	1	1	50,00	0	0	0	0
	11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Serang			6	6	0	100,00	17	14	3	82,35
			Kabupaten Tangerang	264	13	1	1	0	100,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	264	13	7	7	0	100,00	17	14	3	82,35
	12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Serang			8	3	5	37,50	119	42	77	35,29
			Kabupaten Tangerang	256	13	1	0	1	0,00	0			0
			-			0			0	0			0
			TOTAL	256	13	9	3	6	33,33	119	42	77	35,29
		Serang		0	0	113	106	7	93,81	286	199	87	69,58
		Kabupaten Tangerang		1858	82	23	16	7	69,57	0	0	0	0
		-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		1858	82	136	122	14	89,71	286	199	87	69,58

f

5A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)
1		keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	7	7		7	7	
				Kabupaten Tangerang	0	0				
			-							
			TOTAL		7	7	100,00	7	7	100,00
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang				2	3	
				Kabupaten Tangerang	0	0				
			-							
			TOTAL		0	0	0	2	3	66,67
			Suplemen Kesehatan	Serang						
				Kabupaten Tangerang	0	0				
			-							
			TOTAL		0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Serang				4	6	
				Kabupaten Tangerang	0	0				
			-							
			TOTAL		0	0	0	4	6	66,67
2		rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pangan	Serang	13	13		89	92	
				Kabupaten Tangerang	0	0				
			-							
			TOTAL		13	13	100,00	89	92	96,74
			Serang		20	20	100,00	102	108	94,44
			Kabupaten Tangerang		0	0	0	0	0	0
			-		0	0	0	0	0	0
			Total		20	20	100,00	102	108	94,44
			Obat	Serang						
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang				8	8	
				Kabupaten Tangerang	1	1				
			-							
			TOTAL		1	1	100,00	8	8	100,00
3	Serang	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Suplemen Kesehatan	Serang				2	2	
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	2	2	100,00
			Kosmetik	Serang				3	3	
				Kabupaten Tangerang	1	1				
			-							
			TOTAL		1	1	100,00	3	3	100,00
			Pangan	Serang						
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	0	0	0
			Serang		0	0	0	13	13	100,00
			Kabupaten Tangerang		2	2	100,00	0	0	0
			-		0	0	0	0	0	0
			Total		2	2	100,00	13	13	100,00
3		rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Serang						
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang				7	10	
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	7	10	70,00
			Suplemen Kesehatan	Serang				7	10	
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	7	10	70,00
			Kosmetik	Serang				2	10	
				Kabupaten Tangerang	0	1		4	8	
			-							
			TOTAL		0	1	0,00	6	18	33,33
			Pangan	Serang				0	1	
				Kabupaten Tangerang						
			-							
			TOTAL		0	0	0	0	1	0,00
3			Serang		0	0	0	16	31	51,61
			Kabupaten Tangerang		0	1	0,00	9	13	69,23
			-		0	0	0	0	0	0
			Total		0	1	0,00	25	44	56,82

f

4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang						
		Kabupaten Tangerang	4	4		9	9		
		-							
		TOTAL	4	4	100,00	9	9	100,00	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang						
		Kabupaten Tangerang							
		-							
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Serang						
		Kabupaten Tangerang							
		-							
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Serang						
		Kabupaten Tangerang							
		-							
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Serang						
		Kabupaten Tangerang				1	1		
		-							
		TOTAL	0	0	0	1	1	100,00	
			Serang	0	0	0	0	0	0
			Kabupaten Tangerang	4	4	100,00	10	10	100,00
			-	0	0	0	0	0	0
			Total	4	4	100,00	10	10	100,00
TOTAL			Serang	20	20	100,00	131	152	82,02
			Kabupaten Tangerang	6	7	66,67	32	36	89,74
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			total	26	27	75,00	163	188	87,82

f

5B. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	RAPK s,d TW I (Jan - Mar)			RAPK s,d TW II (Jan - Juni)		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
Serang	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Serang	6	7		6	7	
				Kabupaten	0	2		5	9	
				-						
				TOTAL	6	9	66,67	11	16	68,75
			Obat Tradisional/	Serang				1	3	
				Kabupaten	1	5		1	5	
				-						
				TOTAL	1	5	20,00	2	8	25,00
			Suplemen	Serang						
				Kabupaten	0	0				
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Serang				4	7	
				Kabupaten	0	1		1	2	
				-						
				TOTAL	0	1	0,00	5	9	55,56
			Pangan	Serang				5	2	
				Kabupaten	0	2		10	15	
				-						
				TOTAL	0	2	0,00	15	17	88,24
				Serang	6	7	85,71	16	19	84,21
				Kabupaten	1	10	10,00	17	31	54,84
				-	0	0	0	0	0	0
				Total	7	17	41,18	33	50	66,00
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Serang					
				Kabupaten						
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
	Obat Tradisional/			Serang						
				Kabupaten						
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		Suplemen	Serang						
			Kabupaten							
			-							
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	
Kosmetik			Serang							
			Kabupaten							
			-							
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	
Pangan			Serang	1	6		5	12		
			Kabupaten	0	3		2	3		
			-							
			TOTAL	1	9	11,11	7	15	46,67	
	Serang	1	6	16,67	5	12	41,67			
	Kabupaten	0	3	0,00	2	3	66,67			
	-	0	0	0	0	0	0			
	Total	1	9	11,11	7	15	46,67			
	TOTAL		Serang	7	13	51,19	21	31	62,94	
			Kabupaten	1	13	5,00	19	34	60,75	
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
			total	8	26	26,14	40	65	56,33	

f

Perkara

UPT		Tahapan	s.d TW I (Jan - Maret)										s.d TW II (Jan - Juni)													
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan		Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan		Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over									Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over								
Serang	Kabupaten Tangerang	SPDP	8	5	1	1	1,00	0,15	15,00%		40,45%	46,15%	18,67%	8	5	3	0	1,00	0,15	15,00%		48,57%	69,23%	33,83%		
		Tahap I			1	1	0,00	0,67	0,4	14,55%					1	1	0,25	0,56	0,4	20,71%						
		P21			1	1	0,00	0,50	0,3	8,18%							0,00	0,44	0,3	8,57%						
		Tahap II			2	2	0,00	0,33	0,15	2,73%						4	0,00	0,44	0,15	4,29%						
		Total	8	5	1	5								8	5	4	5									
	Kabupaten Tangerang	SPDP	1	2		0	0	1,00	0,4	20,00%	35,00%	66,67%	23,33%	1	2		0	0	1,00	0,4	20,00%	35,00%	66,67%	23,33%		
		Tahap I			0	0	0	1,00	0,3	15,00%						2	0	1,00	0,3	15,00%						
		P21			2	2	0,00	0,15	0,00%							0	0,00	0,15	0,00%							
		Tahap II			0	0	0,00	0,15	0,00%							0	0,00	0,15	0,00%							
		Total	1	2	0	2								1	2	0	2									
	Kabupaten Tangerang	SPDP		0			0	0,15	0,00%		0,00%	0	0,00%		0			0	0,15	0,00%		0,00%	0	0,00%		
		Tahap I					0	0	0,4	0%								0	0	0,4	0%					
		P21					0	0	0,3	0%								0	0	0,3	0%					
		Tahap II					0	0	0,15	0%								0	0	0,15	0%					
		Total	0	0	0	0								0	0	0	0									
	TOTAL	SPDP	9	6	1	1	1,00	0,15	15,00%		47,31%	46,67%	22,08%	9	7	3	1	1,00	0,15	15,00%		50,00%	68,75%	34,38%		
Tahap I				0	1	0,00	0,86	0,4	18,46%					1	1	0,25	0,64	0,4	21,67%							
P21				0	1	0,00	0,71	0,3	11,54%					0	2	0,00	0,55	0,3	10,00%							
Tahap II				0	2	0,00	0,29	0,15	2,91%					0	4	0,00	0,26	0,15	3,33%							
Total		9	6	1	6								9	7	4	7										

PJAS

No	UPT	Kegiatan	Progres (Capaian DJA)												Total progres
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
19	Serang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS				20,00									20,00
		2 Sosialisasi keamanan pangan						2,5							2,50
		3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah													0,00
		4 Pemberian paket edukasi keamanan pangan													0,00
		5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (termasuk pengawalan tahun sebelumnya)													0,00
		- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah													0,00
		- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah													
		6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1													0,00
		7 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2 (Tahun 2020 dan 2021)													3,00
															3,00
															3,00
		Total skor (Tahun N)	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00	2,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,50

Desa

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA) (%)												Total
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
19	Serang	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20,00				20,00									20,00
		2 Pengadaan paket informasi keamanan	5,00						5,00							5,00
		3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00						7,14							7,14
		4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00													0,00
		5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00													0,00
		6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00													0,00
		7 Monitoring dan Evaluasi	15,00													0,00
		8 Pengawalan tahun sebelumnya	10,00													0,00
		9														0,00
		Total	100,00	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00	12,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32,14

Pasar

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA)												Total
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
19	Serang	1 Adokasi	20,00				20,00									20,00
		2 Survey Pasar	5,00		5,00											5,00
		3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00						15,00							15,00
		4 Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya)	20,00						20,00							20,00
		5 Penyuluhan	5,00													0,00
		6 Kampanye	5,00													0,00
		7 Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20,00													0,00
		8 Lomba Pasar Aman	10,00													0,00
		Total	100,00	0,00	5,00	0,00	20,00	0,00	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00

8

Indeks Informasi dan Data

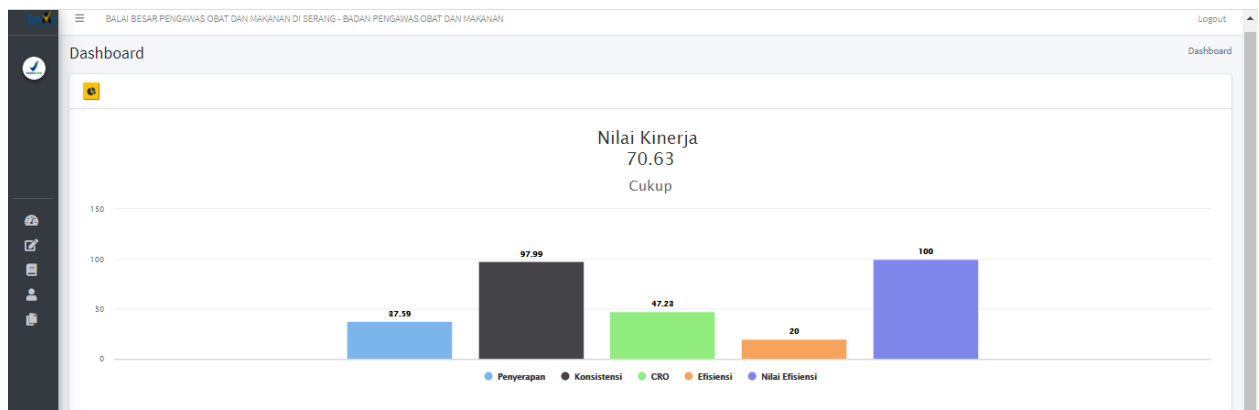
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC									
	TW I			TW II			TW III		
Aktifitas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Akses BCC	60	60	60	60	60	60	15	0	0
Login BCC	35	20	20	20	20	25	5	0	0
Total	95	80	80	80	80	85	20	0	0
Perhitungan per TW	85			83.33333333			57.77777778		
Nilai Indeks Per TW	2			2			1		
Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder									
	TW I			TW II			TW III		
Aktifitas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Akses	137	195	381	241	1177	837	0	0	0
Perhitungan	237.6666667			751.6666667			0		
Nilai Indeks	3			3			0		
Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual									
	TW I			TW II			TW III		
Jumlah Upload	34			41			0		
Jumlah Viewer	3769			2694			0		
Perhitungan Rata2 Berita	11.33333333			13.66666667			0		
Perhitungan Rata2 Pengunjung	110.8529412			65.70731707			#DIV/0!		
Indeks Per TW	3			2			#DIV/0!		
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER									
	TW I			TW II			TW III		
Aktifitas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Entry	1	0	1	33	20	16	4	2	0
Jumlah Verifikasi	1	0	1	33	20	16	4	2	0
Perhitungan	100	0	100	100	100	100	100	100	0
Perhitungan per TW	66.66666667			83.33333333			77.77777778		
Nilai Indeks per TW	2			2			2		
Komposit SPIMKER (20%)	0.4			0.4			0.4		
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT									
Tahun	Triwulan	% Sarana	% Sampling	% Pengujian	Rata-rata	Nilai Indeks	Komposit SIPT (80%)		
2021	1	12.88	0	0	12.88	1	0.8		
2021	2	9.26	52.93	0	31.095	1	0.8		
					0	0	0		
					0	0	0		
Nilai Indeks Pemanfaatan Data dan Informasi									
TW I	2.25								
TW II	2								
TW III	#DIV/0!								
TW IV	#DIV/0!								
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC									
TW I	1.2								
TW II	1.2								
TW III	0.4								
TW IV	0.4								
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal									
TW I	1.725								
TW II	1.6								
TW III	#DIV/0!								
TW IV	#DIV/0!								

f

Tingkat Efisiensi

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2021										
S.D TRIWULAN II										
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	94.59	113.15	133,986,600	50,765,533	37.89	2.99	1.99	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	100.00	29,742,000	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	85.44	117.04	89,324,400	33,843,689	37.89	3.09	2.09	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	83.33	134.40	18,396,000	1,299,100	7.06	19.03	18.03	75 %
8	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	88	88.16	100.18	324,700,000	179,933,596	55.42	1.81	0.81	88 %
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.5	82.02	93.74	683,616,000	111,582,207	16.32	5.74	4.74	75 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.7	62.94	98.81	43,150,000	975,500	2.26	43.71	42.71	75 %
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	73.07	88.04	504,703,000	66,960,690	13.27	6.64	5.64	75 %
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43	44.44	103.35	446,850,000	89,629,688	20.06	5.15	4.15	75 %
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56	69.58	124.25	391,632,000	72,267,694	18.45	6.73	5.73	75 %
14	Indeks Pelayanan Publik	3.76	3.46	92.02	168,300,000	75,575,000	44.90	2.05	1.05	86 %
15	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	87.56	91.38	104.36	420,000,000	39,522,800	9.41	11.09	10.09	75 %
16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	9	22.50	641,506,000	73,642,954	11.48	1.96	0.96	88 %
17	Jumlah desa pangan aman	12	3.85	32.08	869,498,000	290,594,161	33.42	0.96	-0.04	75 %
18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	1.2	60.00	105,741,000	48,343,756	45.72	1.31	0.31	95 %
19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	43.88	51.02	396,253,000	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	31.97	37.61	290,248,000	24,099,047	8.30	4.53	3.53	75 %
21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43	33.63	78.21	1,067,770,000	289,377,052	27.10	2.89	1.89	75 %
26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1.6	80.00	53,939,000	53,802,000	99.75	0.80	-0.20	75 %
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94	77.55	82.50	9,466,568,000	5,292,742,880	55.91	1.48	0.48	92 %
28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	88	86	97.73	4,080,906,000	1,777,924,361	43.57	2.24	1.24	84 %
TOTAL				85.66	16,145,923,000	6,794,957,347	42.08	2.04	1.04	86 %

f



Nilai Kinerja = $70.63 \times 60\% = 42.38$

IKPA = $87.92 \times 40\% = 35.17$

Nilai Kinerja Anggaran = Nilai Kinerja + IKPA = $42.38 + 35.17 = 77.55$

f



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	020	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	67.71	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	82.45	100.00	60.41	100.00	0.00	90.00	83.52	95%	87.92
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	3.39	5.00	10.00	8.00	5.00	5.00	12.37	10.00	10.27	5.00	0.00	4.50			
				Nilai Aspek	89.24			100.00				85.72				90.00				

Disclaimer:

Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output



Survei Kepuasan Masyarakat

Halaman Awal > Survei Kepuasan Masyarakat

Urutkan & Filter

Cari



50

Tahun	Unit	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index	Aksi
2021	Balai Besar POM di Serang	128	160	86.07	85.16	87.80	88.80	88.54	90.49	91.28	88.54	86.72	88.16	
Tahun	Unit	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index	-

Total rows : 1 to 1 of 1



IPP



Urutkan & Filter

Cari



50

Tahun	Periode	Unit	Responden	Target	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U8	U10	U11	Index	Aksi
2021	Baseline	Balai Besar POM di Serang	50	✓	3.40	3.33	3.51	3.45	3.45	3.53	3.59	3.49	3.41	3.46	
Tahun	Periode	Unit	Responden	Target	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U8	U10	U11	Index	-

Total rows : 1 to 1 of 1



Nomor : B - KU.01.2.021.06.21.108
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penyampaian Penetapan Revisi DIPA TA 2021

Jakarta, 03 Juni 2021

Yth.

1. KPA Balai Besar/ Balai/ Loka POM di seluruh Indonesia
2. KPA Inspektorat Utama
3. KPA Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Pengawas Obat Dan Makanan
4. KPA Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan
5. KPA Pusat Riset Dan Kajian Obat Dan Makanan
6. KPA Pusat Pengembangan Pengujian Obat Dan Makanan Nasional di Tempat

Sehubungan dengan telah disahkannya revisi anggaran mengenai Penghematan Belanja Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 TA 2021, dengan ini kami sampaikan bahwa revisi tersebut telah diperbaharui database-nya pada RKAKL/DIPA BPOM dan pada Kementerian Keuangan sebagaimana disampaikan dalam Surat Direktorat Jenderal Anggaran Nomor S-223/AG/AG.4/2021 (terlampir). Untuk itu dimohon agar Kuasa Pengguna Anggaran setiap Satuan Kerja mengunduh PDF File DIPA Petikan Revisi sebagai dasar untuk mencetak DIPA Petikan Revisi, mencetak POK melalui aplikasi SAKTI Web, serta segera merealisasikan kegiatan dan anggaran sesuai ketentuan berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



ditandatangani secara elektronik

Dra. Elin Herlina, Apt, MP



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN

GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI 12, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR 1, JAKARTA 10710 KOTAK POS 2435 TELEPON
(021) 3849315, FAKSIMILE (021) 3847157; SITUS WWW.ANGGARAN.KEMENKEU.GO.ID

Nomor : S-223/AG/AG.4/2021 03 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu (1) berkas
Hal : Pengesahan Revisi Penghematan Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2021

Yth. 1. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
2. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Sistem Perbendaharaan
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Pelaksanaan Anggaran

Sehubungan dengan Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-KU.01.2.021.05.21.04 tanggal 26 Mei 2021 hal Usulan Revisi Anggaran dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM Nomor B-KU.01.021.212.06.21.82 tanggal 1 Juni 2021 hal Surat Pengantar Dokumen Pendukung Tambahan Revisi, dengan ini disampaikan:

- 1) Usulan revisi anggaran berupa penghematan Belanja Pegawai sebesar Rp50.099.352.000,00 telah disahkan dan *Database* RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan telah diperbaharui.
- 2) Dengan pengesahan Revisi Anggaran ini, Kode Pengaman (*Digital Stamp*) DIPA Petikan yang digunakan sebagai dasar transaksi berubah sebagaimana terlampir.
- 3) Dalam rangka memenuhi kebutuhan administrasi, Kuasa Pengguna Anggaran dan Kepala KPPN agar mengunduh PDF File DIPA Petikan Revisi sebagai dasar untuk mencetak DIPA Petikan Revisi sebagaimana tercantum dalam notifikasi terlampir.
- 4) Agar seluruh proses dilakukan secara profesional, bersih dari korupsi dan tidak ada konflik kepentingan serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

a.n. Direktur Jenderal Anggaran
Direktur Anggaran Bidang
Pembangunan Manusia dan
Kebudayaan



Ditandatangani secara elektronik
Purwanto

Tembusan:

1. Menteri Keuangan
2. Menteri PPN/Kepala Bappenas c.q. Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat
3. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
4. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI
5. Direktur Jenderal Anggaran
6. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan



7. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara
8. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat
9. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Riau
10. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau
11. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi
12. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan
13. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung
14. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu
15. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung
16. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten
17. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta
18. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat
19. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah
20. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta
21. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur
22. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat
23. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah
24. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan
25. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur
26. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali
27. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat
28. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
29. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan
30. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah
31. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Barat
32. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara
33. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo
34. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara
35. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara
36. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku
37. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat
38. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua
39. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Utara

LAPORAN REVISI TA. 2021
periode tanggal 03/06/2021 ~ 03/06/2021

no	Kode	Uraian	Revisi ke	no surat	tgl surat	Semula (DS/PAGU)	Menjadi (DS/PAGU)	Jenis revisi	Keterangan
1	063 063.01 419508	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN Badan Pengawas Obat dan Makanan BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	5	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	8223902001503095 15.549.833.000	0082511473277900 15.121.728.000	119	FinishPosting Complete
2	419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2395578784578702 16.012.584.000	3562147979671159 15.827.583.000	119	FinishPosting Complete
3	432731	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0195051900300540 386.965.204.000	7290299052060616 371.484.816.000	119	FinishPosting Complete
4	432747	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	4861848937125019 47.430.798.000	0661131769331820 46.199.752.000	119	FinishPosting Complete
5	432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0045720130315022 57.089.510.000	1239400105010503 55.434.598.000	119	FinishPosting Complete
6	432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	4810208413205720 39.990.978.000	9775500662096995 38.832.978.000	119	FinishPosting Complete
7	432784	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	3361603808803389 50.526.716.000	1474004258423284 49.750.847.000	119	FinishPosting Complete
8	432790	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	7001667008542080 40.091.845.000	6429640238409182 39.038.390.000	119	FinishPosting Complete
9	432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	1382044862230988 55.099.562.000	1240340704761048 53.519.562.000	119	FinishPosting Complete
10	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	5505946001755004 45.920.455.000	9833085475274538 45.198.746.000	119	FinishPosting Complete
11	432829	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0009706957972237 37.307.372.000	6988352444009092 36.722.389.000	119	FinishPosting Complete
12	432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	1	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	8506269005393702 34.660.694.000	6802067107308050 33.566.186.000	119	FinishPosting Complete
13	432841	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0541437050021931 35.333.061.000	8048000262401587 34.441.370.000	119	FinishPosting Complete
14	432850	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	3760494694903686 31.818.184.000	4073199528821038 30.737.799.000	119	FinishPosting Complete
15	432866	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	5	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2912988438530878 31.592.258.000	2860271040110720 31.122.027.000	119	FinishPosting Complete
16	432872	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKARAYA	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	6143255360084088 27.454.272.000	2535582508526078 26.670.086.000	119	FinishPosting Complete
17	432881	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	5	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0057402241980506 55.781.064.000	4096720208356986 54.730.000.000	119	FinishPosting Complete
18	432897	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	6840384552028067 5337101600403180	5337101600403180	119	FinishPosting Complete

LAPORAN REVISI TA. 2021
periode tanggal 03/06/2021 ~ 03/06/2021

no	Kode	Uraian	Revisi ke	no surat	tgl surat	Semula (DS/PAGU)	Menjadi (DS/PAGU)	Jenis revisi	Keterangan
19	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	47.498.296.000 0337975759658083	46.598.474.000 5353746768480008	119	FinishPosting Complete
20	432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	42.208.001.000 2078491482521019	41.283.591.000 9505541195076532	119	FinishPosting Complete
21	432923	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	33.238.845.000 8400350576607323	32.450.802.000 4515471887105320	119	FinishPosting Complete
22	432932	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	50.528.112.000 5000698963370906	49.042.232.000 4021177935263026	119	FinishPosting Complete
23	432948	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	22.849.992.000 5717599236015901	22.120.409.000 3005471750102540	119	FinishPosting Complete
24	432954	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	5	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	24.482.165.000 6120244176342377	24.282.165.000 6200000837704041	119	FinishPosting Complete
25	432960	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	47.812.779.000 2723850370006560	46.521.068.000 3759839032930080	119	FinishPosting Complete
26	432979	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	30.934.352.000 7982037970836070	30.032.486.000 9698002744506642	119	FinishPosting Complete
27	432985	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	32.577.069.000 0275662280240919	31.860.052.000 9446350220279186	119	FinishPosting Complete
28	432991	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	38.204.237.000 2906311740039280	38.104.443.000 6537613066013780	119	FinishPosting Complete
29	433005	INSPEKTORAT UTAMA BADAN POM	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	31.446.486.000 9606027079632302	30.586.486.000 8240818346018681	119	FinishPosting Complete
30	632420	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	22.661.607.000 5648710060264098	21.939.452.000 2333004551170720	119	FinishPosting Complete
31	632441	PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	105.370.538.000 1754623724368158	103.826.538.000 9837725034940893	119	FinishPosting Complete
32	632458	PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	24.094.757.000 5310566663301879	22.297.974.000 1784360087503675	119	FinishPosting Complete
33	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	53.525.203.000 5574944184579076	52.974.727.000 2530398568050239	119	FinishPosting Complete
34	672828	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	33.469.811.000 3960893618770256	32.663.811.000 0314074630610195	119	FinishPosting Complete
35	672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	48.447.825.000 0481432466089339	48.048.313.000 1830163143095057	119	FinishPosting Complete
36	672839	LOKA POM DI KOTA SURAKARTA	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	30.061.534.000 8082782320143600	29.437.009.000 3115360709789630	119	FinishPosting Complete
						5.377.366.000	5.162.161.000		

LAPORAN REVISI TA. 2021
periode tanggal 03/06/2021 ~ 03/06/2021

no	Kode	Uraian	Revisi ke	no surat	tgl surat	Semula (DS/PAGU)	Menjadi (DS/PAGU)	Jenis revisi	Keterangan
37	672840	LOKA POM DI KOTA TASEKMALAYA	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0699004510075126 4.317.035.000	4054021437854968 4.176.059.000	119	FinishPosting Complete
38	672841	LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2761007528148409 3.581.822.000	3150757085507880 3.399.269.000	119	FinishPosting Complete
39	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2826048317274011 24.120.606.000	3190144709010885 23.564.113.000	119	FinishPosting Complete
40	672843	LOKA POM DI KABUPATEN JEMBER	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	4415908913706412 3.511.945.000	4020410078802105 3.357.774.000	119	FinishPosting Complete
41	672844	LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2103803041905415 3.814.147.000	0207243222384675 3.681.073.000	119	FinishPosting Complete
42	672845	LOKA POM DI KOTA PALOPO	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	4710221431168473 4.327.682.000	6418456752129205 4.160.712.000	119	FinishPosting Complete
43	672846	LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR	1	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	6150501456085026 4.319.500.000	1869669144299626 4.157.868.000	119	FinishPosting Complete
44	672847	LOKA POM DI KABUPATEN TANGERANG	3	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0080291347548894 4.341.009.000	8335751990276083 4.160.806.000	119	FinishPosting Complete
45	672848	LOKA POM DI KOTA TARAKAN	7	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	5715873408049578 6.406.801.000	3670661043333568 6.362.226.000	119	FinishPosting Complete
46	672849	LOKA POM DI KOTA DUMAI	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	9779266979500587 4.425.790.000	5791255686984895 4.291.677.000	119	FinishPosting Complete
47	672850	LOKA POM DI KOTA BAUBAU	1	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	0204872751061678 4.474.841.000	5009360731578628 4.315.943.000	119	FinishPosting Complete
48	672851	LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	4016021160966597 3.503.339.000	0419002658960371 3.367.178.000	119	FinishPosting Complete
49	672852	LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA	1	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	2628930121645010 3.907.722.000	6227232878820440 3.751.058.000	119	FinishPosting Complete
50	672853	LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	7728651177904570 4.677.680.000	5245976150662510 4.536.486.000	119	FinishPosting Complete
51	672854	LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR	2	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	1067358032526672 4.450.453.000	7505193550870452 4.327.758.000	119	FinishPosting Complete
52	672859	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	4	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	8438884024070459 22.563.586.000	1521770908950183 22.161.582.000	119	FinishPosting Complete
53	689071	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	6	B - KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	3321324730000451 28.069.064.000	7320334022052680 27.529.064.000	119	FinishPosting Complete

LAPORAN REVISI TA. 2021
periode tanggal 03/06/2021 ~ 03/06/2021

no	Kode	Uraian	Revisi ke	no surat	tgl surat	Semula (DS/PAGU)	Menjadi (DS/PAGU)	Jenis revisi	Keterangan
1	063 063.01 432762	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN Badan Pengawas Obat dan Makanan BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	4	B- KU.01.2.021.05.21.04	26/05/2021	8380775007617346 52.306.317.000	0368627090607012 51.501.656.000	119	FinishPosting Complete

Jakarta, 6 Juli 2021

Nomor : HM.11.02.22.224.07.21.04
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 2 Tahun 2021

Kepada Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Di Lingkungan Badan POM

Sehubungan telah dilaksanakannya pengukuran Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2021, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

A. Instrumen Pengukuran

Pengukuran dan monitoring hasil survei dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada aplikasi <https://evaluasi.kie.pom.go.id>.

B. Pelaksanaan Pengukuran

1. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:
 - a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
 - b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
 - c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
 - d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.
2. Kategori hasil penilaian sebagai berikut:

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65.01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

3. Target Tingkat Efektivitas KIE di setiap unit kerja dan UPT mengacu pada Surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.08.20.437 tanggal 10 Agustus 2020 perihal Penyampaian Penyesuaian Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 2020-2024.
4. Pengukuran pada triwulan 2 tahun 2021 telah dilaksanakan pada **1 April s/d 30 Juni 2021** terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.

C. Hasil Pengukuran

1. Perhitungan Indeks Efektivitas KIE triwulan 2 tahun 2021 merupakan **akumulasi hasil pengukuran triwulan 1 hingga 2 tahun 2021**.
2. Jumlah responden survei hingga triwulan 2 tahun 2021 sebanyak **15.500 responden**.

3. Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada **tingkat nasional** diperoleh nilai **93,00 (Sangat Efektif)** melebihi target yang ditetapkan yaitu **88,80 (104,73%)**, **meningkat 0,30 poin** dari triwulan 1 tahun 2021. Indeks setiap indikator disbanding triwulan 1 sebagai berikut:
 - a. Ragam kegiatan sebesar 91,21, meningkat 0,36 poin;
 - b. Pemahaman sebesar 94,21, meningkat 0,45 poin;
 - c. Manfaat sebesar 94,25, meningkat 0,17 poin; dan
 - d. Minat sebesar 88,81, meningkat 0,41 poin.
4. Indeks efektivitas KIE **tertinggi 97,93 (Sangat Efektif Sekali)** adalah Balai Besar POM di Bengkulu dan **terendah 82,25 (Efektif)** adalah Loka POM di Kepulauan Sangihe.
5. Indeks efektifitas KIE masing-masing unit kerja dan UPT dapat dilihat melalui *Dashboard* Aplikasi Evaluasi KIE, dengan rincian sebagaimana terlampir.

D. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi periode triwulan 2 tahun 2021 sebagai berikut:

1. Indeks indikator "Pemahaman" mengalami peningkatan terbesar di triwulan 2, dapat disebabkan beberapa hal yaitu:
 - a. Kegiatan KIE lebih intensif dilakukan dengan metode pelaksanaan KIE langsung, podcast, webinar yang memungkinkan peserta KIE berinteraksi dua arah sehingga materi dapat mudah dipahami;
 - b. Pembuatan dan penayangan konten KIE di media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis, dan video sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat.
 - c. Penyampaian materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemi COVID-19.
2. Kegiatan KIE BPOM yang dinilai responden **paling bagus dan bermanfaat** adalah KIE penyuluhan langsung (28,1%), media sosial (18,5%), dan webinar/daring (16,9%).
3. **97% responden** menyatakan **berminat** mengikuti kegiatan KIE BPOM dengan topik pangan olahan (28,4%), kosmetik (19,9%), Obat (17,8%), Obat Tradisional (17,6%), dan Suplemen Kesehatan (15,5%).

E. Tindak Lanjut

Untuk pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 3 dan 4 Tahun 2021 perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap unit kerja dan UPT melakukan survei sesuai periode triwulan tahun berjalan dan melakukan monitoring terhadap pemenuhan jumlah responden, termasuk proses *cleaning* jika terdapat data responden ganda.
2. Setiap UPT dapat melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran di wilayahnya, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik dan budaya masyarakat setempat.
3. Perlu dilakukan evaluasi dan pendalaman terhadap hasil pengukuran efektivitas KIE tahun 2020 dan 2021 dengan melibatkan pakar sebagai acuan dalam mengembangkan strategi KIE BPOM.
4. Melakukan koordinasi dengan Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat, Biro Hukum dan Organisasi apabila ada kendala dalam penggunaan aplikasi Evaluasi

KIE. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Reka Sasmoyo (WA 0857-7425-9039).

Demikian atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Elin Herlina, Apt., MP

Tembusan Yth:
Kepala Badan POM (sebagai laporan)

LAMPIRAN 1
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN NASIONAL DAN UNIT KERJA PUSAT
TRIWULAN 2 TAHUN 2021

No.	Unit Kerja	Target Tahun 2021	Jumlah Responden s/d TW2-2021	Indeks TW 2 - 2021 (akumulasi TW 1)	Keterangan
NASIONAL		88.80	15500	93,00	
BPOM PUSAT		89.94	3860	93,03	
Deputi I		89.04	414	92,25	
1.	Direktorat Registrasi Obat	-	-	-	
2.	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	-	58	92,11	
3.	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor	-	69	90,39	
4.	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor	-	11	-	Responden kurang dari 30, nilai indeks tidak ditampilkan
5.	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan zat Adiktif	89.04	276	92,90	
Deputi II		90.59	1870	92,57	
1.	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	-	-	-	
2.	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	-	-	-	
3.	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	90,59	1490	92,30	
4.	Direktorat Pengawasan Kosmetik	90.59	199	95,23	
5.	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik	90.59	181	91,89	
Deputi III		89.37	662	93,80	
1.	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	-	15	-	Responden kurang dari 30, nilai indeks tidak ditampilkan
2.	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	-	102	92,48	
3.	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	-	-	-	
4.	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	-	69	90,25	
5.	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	89.37	476	94,61	
Deputi IV					
1.	Direktorat Cegah Tangkal	-	-	-	
2.	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	-	-	-	
3.	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	-	-	-	
4.	Direktorat Siber Obat dan Makanan	-	-	-	
Sekretariat Utama		90.76	715	94,18	
1.	Biro Hukum dan Organisasi	90.76	715	94,18	
2.	Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	-	-	-	
Pusat-Pusat		N/A	199	92,21	
1.	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	
2.	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	-	-	-	
3.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	199	92,21	

LAMPIRAN 2
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR/BALAI POM
TRIWULAN 2 TAHUN 2021

No.	BB/BPOM	Target Tahun 2021	Jumlah Responden s/d TW2-2021	Indeks TW 2 - 2021 (akumulasi TW 1)
UNIT PELAKSANA TEKNIS			6805	93,49
A	REGIONAL SUMATERA		3828	93,88
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	85,60	262	92,84
2	Balai Besar POM di Medan	90,99	1220	95,10
3	Balai Besar POM di Padang	90,64	962	92,38
4	Balai Besar POM di di Pekanbaru	88,58	271	92,34
5	Balai POM di Jambi	87,92	147	91,97
6	Balai Besar POM di Palembang	92,50	125	97,45
7	Balai POM di Bengkulu	85,71	183	97,93
8	Balai Besar POM di di Bandar Lampung	88,35	246	92,52
9	Balai POM di Pangkal Pinang	91,68	182	91,74
10	Balai POM di Batam	85,53	230	94,48
B	REGIONAL JAWA		1165	91,74
11	Balai Besar POM di Jakarta	90,99	129	94,27
12	Balai Besar POM di Bandung	89,18	170	91,01
13	Balai Besar POM di Semarang	86,00	175	92,41
14	Balai Besar POM di Yogyakarta	88,58	253	92,91
15	Balai Besar POM di Surabaya	91,10	91	88,44
16	Balai Besar POM di Serang	87,56	347	91,38
C	REGIONAL BALI NUSRA		1143	93,03
17	Balai Besar POM di Denpasar	90,95	269	93,44
18	Balai Besar POM di Mataram	89,53	682	92,79
19	Balai POM di Kupang	87,46	192	92,85
D	REGIONAL KALIMANTAN		1154	92,49
20	Balai Besar POM di Pontianak	88,39	194	91,58
21	Balai Besar POM di Palangkaraya	88,35	295	93,96
22	Balai Besar POM di Banjarmasin	85,41	271	92,11
23	Balai Besar POM di Samarinda	90,94	394	92,29
E	REGIONAL SULAM PAPUA		2124	93,93
24	Balai Besar POM di Manado	86,91	535	91,14
25	Balai POM di Palu	88,73	152	91,97
26	Balai Besar POM di di Makassar	86,87	152	91,87
27	Balai POM di Kendari	91,28	393	92,91
28	Balai POM di Gorontalo	94,83	111	96,04
29	Balai POM di Mamuju	79,18	130	96,47
30	Balai POM di Ambon	90,14	111	94,00
31	Balai POM di Sofifi	87,41	200	94,79
32	Balai POM di Manokwari	85,10	169	96,74
33	Balai Besar POM di Jayapura	88,69	171	93,35

LAMPIRAN 3
INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
TRIWULAN 2 TAHUN 2021

No.	Loka POM	Target Tahun 2021	Jumlah Responden s/d TW 2 - 2021	Indeks s/d TW 2 - 2021 (akumulasi TW 1)
1	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	85,60	84	93,42
2	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	85,60	84	93,31
3	Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	88,35	119	92,79
4	Loka POM di kabupaten Toba samosir	90,99	89	91,45
5	Loka POM di Kota Tanjung Balai	90,99	136	96,34
6	Loka POM di Kota Payakumbuh	90,64	114	93,80
7	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	90,64	134	93,35
8	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	92,50	166	96,22
9	Loka POM di Kota Dumai	88,58	105	92,33
10	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	88,58	101	87,92
11	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	85,53	84	93,47
12	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	85,71	72	96,93
13	Loka POM di Kota Sungai Penuh	87,92	81	91,94
14	Loka POM di Kabupaten Belitung	91,68	84	91,21
15	loka POM di Kota Tasikmalaya	89,18	356	91,80
16	Loka POM di Kabupeten Bogor	89,18	76	88,79
17	Loka POM di Kabupaten Banyumas	86,00	323	90,96
18	Loka Pom di Kota Surakarta	86,00	113	88,55
19	Loka POM di Kabupetan Tangerang	87,56	247	91,78
20	Loka POM di Kabupaten Kediri	91,10	86	94,03
21	Loka POM di kabupaten Jember	91,10	78	92,90
22	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	85,41	91	93,43
23	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	85,41	108	92,02
24	Laoka POM di Kabupaten Buleleng	90,95	135	91,89
25	Loka POM di Kabupaten Merauke	88,69	80	89,30
26	Loka POM di Kabupaten Mimika	88,69	86	96,97
27	Loka POM di Kota Palopo	86,87	217	92,52
28	Loka POM di Kepulauan Sangihe	86,91	88	82,25
29	Loka POM di Kabupaten Bima	89,53	234	91,95
30	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	88,35	224	93,95
31	Loka POM di Kabupaten Sanggau	88,39	90	90,37
32	Loka POK di Kota Balikpapan	90,94	95	93,80
33	Loka POM di kota Tarakan	90,94	83	93,05
34	Loka POM di Kabupaten Tanimbar	90,14	104	91,61
35	Loka POM di Kota Bau Bau	91,28	76	91,76
36	Loka POM di Kabupaten Ende	87,46	280	91,18
37	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	87,46	66	94,80
38	Loka POM di Kabupaten Sorong	85,10	64	94,65
39	Loka POM di Kabupaten Banggai	88,73	65	91,12
40	loka POM di Babupaten Morotai	87,41	87	92,58
	Loka Mandiri			